

**SISTEM UPAH USAHA PETERNAKAN AYAM  
BROILER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan  
Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**OLEH:**

**BENNI SETIAWAN**  
**NIM 1711130098**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M / 1442 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Benni Setiawan, NIM.**

**1711130098** dengan judul **“Sistem Upah Usaha Peternakan**

**Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha**

**Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan**

**Kabupaten Bengkulu Tengah)”. Program Studi Ekonomi**

**Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran**

**Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini**

**dietujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasah***


**skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam**

**Negeri (IAIN) Bengkulu.**

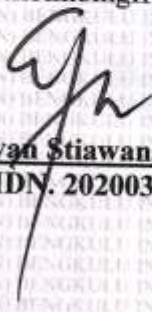
Bengkulu, 26 Agustus 2021 M

17 Muharram 1443 H

Mengetahui,  
Pembimbing I

  
**Dra. Fatimah Yunus, M.A**  
**NIP. 196303192000032000**

Pembimbing II

  
**Evan Stiawan, S.E., M. M.**  
**NIDN. 2020039202**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)”**, oleh **Benni Setiawan NIM : 1711130098**”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 03 September 2021 M/ 25 Muharam 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 07 September 2021M  
29 Muharam 1443 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Dr. Asnaini, MA**

NIP. 197304121998032003

Penguji I

**Dr. Asnaini, MA**

NIP. 197304121998032003

Sekretaris

**Evan Stiawan, S.E., M.M**

NIDN/2020039202

Penguji II

**Debby Arisandi, MBA**

NIP.198609192019032012

Mengetahui,  
Plt. Dekan

**Dr. Asnaini, MA**

NIP.197304121998032003



## *MOTTO*

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”  
(QS. Al- Baqarah: 286)*

*“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.  
Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak”*

## PERSEMBAHAN

*Ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring do'a dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:*

- *Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Sumarni dan Ayahku Sahdan yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta tiada hentinya mendo'akanku dengan tulus demi tercapainya keberhasilanku.*
- *Adikku Eni Lestari yang selalu menyanjangiku serta selalu membuat hari-hariku berwarna dan penuh canda tawa.*
- *Sepupuku Angga Lioza Zulkarnain serta sepupu-sepupu lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*
- *Seluruh sanak family baik dari Keluarga ibu dan Ayah.*
- *Dosen Pembimbing tugas akhirku Ibu Dra. Fatimah Yunus, M.A Selaku pembimbing satu dan Bapak Evan Stiawan,*

*S.E., M.M, selaku pembimbing dua. Terima kasih karena sudah sangat membantu selama ini.*

- *Untuk partner terbaikku Tiara Agnesta, S.E yang selalu menemani serta selalu memberikan semangat tidak henti-hentinya.*
- *Teman-temanaku Group Lagan Crew*
- *Teman-Temanku Ahmad Dany, Ilham, Fery, Artun, IKhsan, Iqbalul, Hendrawan, Akmaludin.*
- *Teman seperjuanganku Ekonomi Syariah EKSYA C angkatan 2017. Terimakasih untuk keseruan dan keceriaannya. Semoga Allah memberi kita kesempatan untuk bersatu kembali di kesempatan yang lebih baik.*
- *Teman 45 hariku Kelompok KKN PKP 11. Terimakasih atas kebersamaan 45 hari yang penuh dengan keceriaan.*
- *Almamaterku hijau tercinta Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu yang telah menempahku menjadi seorang yang lebih baik dari sebelumnya.*

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Benni Setiawan  
NIM : 1711130098  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha  
Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang  
Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)

Telah dilakukan verifikasi plagiat oleh Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu melalui TURNITIN, dengan hasil 24%. Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 27 Agustus 2021M

18 Muharam 1443 H

Yang Membuat Pernyataan



**Benni setiawan**  
**NIM. 1711130098**

**Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam  
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam  
Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu  
Tengah)**

Oleh

Benni Setiawan

NIM 1711130098

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem upah usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah dan mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang sistem pengupahan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem upah usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah menerapkan pemberian upah dengan cara persenan dari hasil panen yaitu sebesar 20%. berdasarkan perspektif ekonomi Islam, 15 kandang yang ada telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam baik secara rukun dan syarat, ijab dan kabul serta akad kerelaan.

*Kata Kunci : Sistem Upah, Bisnis, Ekonomi Islam*

**KATA PENGANTAR**



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)”.

Sholawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah (EKSYA) Jurusan Ekonomi Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr.H. Zulkarnain Dali M.PD selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Desi Isnaini, M.Ag, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Dr. Fatimah Yunus M.A, Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan semaksimal mungkin.
5. Evan Stiawan, S.E., M.M., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan memperjuangkan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Pemilik Usaha dan Karyawan Peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Agustus 2021

Benni Setiawan

NIM: 1711130098

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN MOTTO .....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v

SURAT PERNYATAAN ..... vii

ABSTRAK .....ix

KATA PENGANTAR.....x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian .....5

D. Kegunaan Penelitian .....5

E. Penelitian Terdahulu .....6

F. Metode Penelitian ..... 11

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 11

2. Waktu dan Lokasi Penelitian..... 12

3. Subjek dan Informan Penelitian ..... 12

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... 13

5. Teknik Analisis Data..... 14

G. Sistematika Penulisan ..... 15

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Sistem Upah ..... 18

1. Pengertian Upah ..... 18

2. Dasar Hukum Upah.....	20
3. Prinsip-Prinsip Upah .....	22
4. Rukun dan Syarat Upah.....	24
5. Sistem Pembayaran Upah.....	25
6. Perbedaan Tingkat Upah .....	26
B. Usaha (Bisnis).....	27
1. Pengertian Usaha (Bisnis) .....	27
2. Tujuan Usaha (Bisnis).....	31
3. Prinsip Bisnis Dalam Islam .....	33
C. Peternakan Ayam Broiler.....	35
1. Pengertian Perternakan.....	35
2. Pengertian Ayam Broiler.....	36
D. Ekonomi Islam .....	37
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	37
2. Prinsip Ekonomi Islam .....	40
3. Etika Ekonomi Dalam Islam .....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Usaha Peternakan Ayam Broiler.....	55
B. Visi & Misi Usaha Peternakan Ayam Broiler.....	55
C. Letak Geografis Usaha Peternakan Ayam Broiler .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah.....	92

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis atau usaha adalah kegiatan ekonomis yang memiliki peran vital dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Hal-hal yang terjadi dalam kegiatan bisnis atau usaha adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi-memasarkan, bekerja-memperkerjakan serta interaksi duniawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dalam kegiatan perdagangan (bisnis), pelaku usaha atau pembisnis mempunyai kebutuhan dan kepentingan . Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Untuk itu diperlukan aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan bisnis agar tidak ada pihak yang dirugikan dan dieksploitasi baik pihak konsumen maupun karyawan dan pihak-pihak yang terlibat.<sup>1</sup>

Ekonomi Islam adalah suatu pengetahuan yang berupaya membantu mewujudkan kebahagiaan manusia dengan mengalokasikan dan mendistribusikan sumber daya yang terbatas dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam , tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan makro ekonomi yang berkelanjutan dan ekologi yang

---

<sup>1</sup> Norvadewi, “*Bisnis Dalam Perspektif Islam*”, 2015, Vol. 01, No. 01, hal. 33

berkesinambungan.<sup>2</sup>Upah dapat dikatakan sebagai gaji yang dibayarkan kepada pekerja karena mereka telah ikut andil dalam proses produksi dan memberikan jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan.<sup>3</sup> Dalam Islam Upah disebut ujarah yang dihasilkan dari akad ijarah. Menurut Ulama Hanafiyah Ijarah adalah transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan tertentu yang dibolehkan. Jadi upah (ujrah) adalah bentuk kompensasi atas jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja. Dalam al-Quran Upah didefinisikan Secara Menyeluruh dalam Sebuah Ayat yang artinya :*“Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada( Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu Kerjakan.”* (QS. Al-Taubah, (9):105).<sup>4</sup>

Salah satu bisnis atau usaha yang dijalankan oleh Pengusaha Adalah Usaha Peternakan Ayam Broiler yang merupakan penyedia daging Ayam ke pasar. Usaha peternakan ayam banyak di mininati oleh para pengusaha namun seringkali terkendala tempat dikarenakan Usaha Peternakan

---

<sup>2</sup>Mohamed Aslam Haneef, *“Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 133

<sup>3</sup>Murtadho Ridwan, ,” *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*”, 2013, Vol. 1, No.2, h. 244

<sup>4</sup>Murtadho Ridwan, ,” *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*”, 2013, Vol. 1, No.2, h. 251

ayam harus berjarak dari pemukiman warga sekitar 500 Meter dikarenakan dapat menyebabkan aroma kurang sedap untuk lingkungan sekitar.

Di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Terdapat 5 Pengusaha Peternakan Ayam Broiler yang beroperasi, yaitu kandang peternakan yang Pertama adalah peternakan ayam broiler Bapak Bahni yang di mana bapak Bahni ini memiliki 4 kandang ayam dan memiliki 4 pekerja kandang. Peternakan ayam kedua Bapak Anwar Yasin yang di mana bapak Anwar Yasin ini memiliki 5 Kandang ayam broiler dan memiliki 5 pekerja kandang. Kandang peternakan ayam broiler ketiga yaitu milik bapak Amir yang di mana bapak Amir ini memiliki 2 kandang ayam dan memiliki 2 pekerja kandang. Peternakan ayam broiler yang keempat adalah peternakan ayam broiler milik Bapak Yusuf yang dimana bapak yusuf ini memiliki 1 kandang ayam broiler dan memiliki 1 pekerja kandang. Peternakan ayam broiler yang kelima milik bapak Fahmi yang memiliki 2 kandang ayam broiler dan memiliki 2 pekerja kandang. Peternakan ayam broiler yang keenam adalah milik bapak kusus yang memiliki 2 kandang ayam broiler dan memperkerjakan 2 pekerja kandang. Dari semua peternakan ayam yang ada di kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah setiap kandang dan Masing-masing kandang memiliki jumlah ayam kurang



lebih 1000 ekor ayam dalam setiap 1 kandang yang di jaga para pekerja Kandang..

Ayam broiler dapat di panen setelah berumur 30-34 hari selama masa proses sebelum panen para pekerja kandang terus bekerja memberikan pakan ayam, minum serta vitamin untuk ayam serta menjaga agar ayam tidak stres agar dapat mencegah kematian terhadap ayam sebelum masa panen tiba. Setelah ayam berumur 30-34 hari maka di lakukan proses panen, setelah selesai panen barulah para pekerja menerima upah setelah panen, namun upah yang di terima oleh para pekerja tidak memiliki minimum upah tentu dengan tidak adanya minimum upah yang diterima oleh para pekerja kandang maka kebutuhan sehari-hari pekerja kandang belum tentu terpenuhi. Dengan banyaknya peternakan ayam broiler yang ada di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah dengan jumlah pekerja 15 orang pekerja kandang yang tidak memiliki kejelasan minimum upah yang diterima para pekerja kandang maka dalam penelitian ini Peneliti akan meneliti bagaimana sistem upah yang diberikan pemilik usaha peternakan ayam broiler kepada para pekerja kandang ayam broiler.

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka penelitian Ini Penulis Tertarik Untuk Mengambil Judul **“SISTEM UPAH USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Usaha**

## **Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengupahan usaha peternakan ayam broiler i Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang tistem pengupahan usaha peternakan ayam di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam tentang sistem pengupahan usaha peternakan ayam di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dasar hukum upah, prinsip upah, dan sistem pembayaran upah usaha peternakan ayam broiler

dalam perspektif ekonomi islam di Kec. Semidang Lagan Kab. Bengkulu Tengah.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai sistem upah usaha peternakan ayam broiler dalam perspektif Ekonomi Islam. Serta Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai sistem pengupahan dalam perspektif Ekonomi Islam

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dasar penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah ada terlebih dahulu hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan kesesuaian dengan penelitian sebelumnya tentang sistem upah dalam perspektif Ekonomi Islam, diantaranya :

### 1. Muhammad Putra Kusnadi (2017)

Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul skripsi "*Sistem Upah Agen Pada Pt. Asuransi Tafakul Keluarga Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam*" pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sitem upah agen pada pt asuransi tafakul keluarga Bengkulu bedasarkan Premi yang telah nasabah bayarkan yaitu 25% dari nasabah itu sendiri, upah

yang diterima agen tidak memandang pendidikan dari agen baik agen Sarjana maupun agen (ibu rumah tangga) tidak sekolah, upahnya tetap sama 25% dari premi Nasabah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sistem upah sudah sesuai dengan Ekonomi Islam dan prinsip keadilan.<sup>5</sup>

Penelitian yang telah dilakukan oleh terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti bagaimana sistem upah yang dilakukan sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam tetapi terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu dari sistem upah usaha peternakan ayam broiler yang diterapkan dengan sistem upah dari hasil panen yang dilakukan oleh pemilik peternakan.

## 2. Rohimah (2017)

Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Bandung Desa Sumber Rejo Kecamatan Kemiling)” pembahasan dalam penelitian menggunakan metode

---

<sup>5</sup> Muhammad Putra Kusnadi, “*Sistem Upah Agen Pada Pt. Asuransi Tafakul Keluarga Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”, (Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017).

penelitian kualitatif, dari hasil penelitian yang dilakukan upah yang diterima berdasarkan dari hasil produksi pabrik tahu sumber rejoy, pemberian upah pada tenaga kerja telah sesuai dengan kaidah dalam Ekonomi Islam dan sesuai dengan nilai-nilai Ekonomi Islam.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti sitem upah dalam Ekonomi Islam tetapi terdapat perbedaan antar peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilukan penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis upah dilaksanakan setelah panen ayam selesai dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu yang upahnya dilakukan setelah dari hasil produksi.

### 3. Aris Syaiful Bahri (2019)

Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Analisis Sistem Pengupahan Pada UMKM Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Buruh Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UD Sukri Dana Abadi Cabang Babadan Ponorogo)” pembahasan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif, dari hasil penelitian yang dilakukan pada UD dana abadi

---

<sup>6</sup> Rohimah, “*Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

upah dilakukan dengan sistem borongan dan harian. Sistem upah sudah sesuai dengan Ekonomi Islam namun perlu pengawasan agar buruh bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan karena menggunakan sistem kerja harian dan borongan.<sup>7</sup>

#### 4. Harmelina (2020)

Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Pelaksanaan Sistem Upah Jasa Penjahit Pada Ambassador Rumah Batik Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam” pembahasan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dari hasil penelitian yang dilakukan upah diterima ketika barang yang sudah didesain dan dirancang telah selesai dijahit biasanya memerlukan waktu dua minggu untuk selesai setelah barang yang dijahit selesai maka pembayaran upah dilakukan diakhir bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti sistem upah dalam Ekonomi Islam tetapi terdapat perbedaan antar peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah

---

<sup>7</sup> Aris Syaiful Bahri, “*Analisis Sistem Pengupahan Pada UMKM Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Buruh Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada UD Sukri Dana Abadi Cabang Babadan Ponorogo*”, (Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

penelitian terdahulu memiliki sistem upah perbulan sedangkan yang akan dilakukan peneliti tidak mempunyai waktu pemberian upah.<sup>8</sup>

#### 5. Ipan Effendi (2017)

Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Tradisi Sistem Upah Bawon Buruh Tani Padi Di Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam” pembahasan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Pemberian upah bawon padi dilakukan dengan sistem upah harian yang dibayarkan langsung setelah selesai dalam satu hari kerja sesuai dengan akad diawal.

Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan tentang penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang sistem upah adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada sistem upah yang terdahulu menggunakan sistem upah harian sedangkan peneliti yang saya lakukan menggunakan sistem upah sesuai setelah panen dilakukan.

---

<sup>8</sup> Harmelina, ”Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Pelaksanaan Sistem Upah Jasa Penjahit Pada Ambassador Rumah Batik Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam”, (Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti sistem upah yang dilakukan dalam Ekonomi Islam, terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian terdahulu menggunakan upah harian dan borongan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis upah akan diterima setelah panen ayam telah selesai dilakukan oleh pemilik peternakan ayam broiler.<sup>9</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Maksud dari penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) atau dapat dikatakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.

Sedangkan maksud kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. bersifat untuk mengembangkan teori, dengan mengembangkan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif

---

<sup>9</sup> Ipan Ependi, “Tradisi Sistem Upah Bawon Buruh Tani Padi Di Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam”, (Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)



serta analisis terhadap dinamika hubungan masalah yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>10</sup>

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan terhitung mulai melakukan penelitian sampai dengan selesai Evaluasi dan Pembuatan skripsi, yaitu dimulai pada tanggal 13 Juli sampai dengan 26 Agustus 2021

Tempat penelitian berada di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

## **3. Subjek/Informan Penelitian**

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah bapak pemilik peternakan yaitu bapak Bahni, Bapak Amir, Bapak Hendri, Bapak Yusuf, Bapak Fahmi, dan Bapak Anwar Yasin dan para pekerja penjaga kandang ayam broiler yang berjumlah 15 Orang yaitu bapak Damhari, Bapak Taufik, Bapak Agus Dirmansyah, Bapak Win, bapak Yoni, Bapak Wandu, Bapak Ermansyah, Bapak Zaidir, Bapak Tabrianto, Bapak Anin Naim, Bapak Aep, Bapak Asep, dan Bapak Merwan. Data ini diperoleh Penulis berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis sebelum penelitian dilakukan lebih mendalam pada tahap awal pembuatan proposal

---

<sup>10</sup>I made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 110.

#### **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini terdapat 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Sumber Data**

###### **1) Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Pengambilan data primer dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui informasi secara langsung dari responden yang menjadi subjek penelitian dengan melakukan wawancara kepada pemilik peternakan ayam broiler yaitu Bapak Bahni, Bapak Anwar Yasin, Bapak Amir, Bapak Yusuf, Bapak Fahmi, Bapak Hendri, Bapak Zaidir dan masing-masing karyawan yang mengelolah kandang.

###### **2) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa berupa dokumen, buku, jurnal, dan sumber yang tertulis lainnya.<sup>12</sup> Data sekunder ini bersifat untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan penulis

---

<sup>11</sup> Asnaini dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2019), h. 27.

<sup>12</sup> Asnaini dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2019), h. 27.

adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan upah karyawan usaha peternakan ayam broiler. Buku-buku dan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi peternakan ayam broiler yang ada di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah untuk mendapatkan informasi dan data dari pemilik dan karyawan peternakan ayam broiler tentang sistem upah.

2) Wawancara

Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik kandang ayam beserta karyawan masing-masing. Penulis memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait dalam hal masalah penelitian yang diteliti penulis. Penulis sangat berharap untuk mendapatkan informasi dari narasumber berupa pendapat dan juga ide-ide yang diterima penulis dari narasumber. Penulis menyiapkan alat-alat untuk digunakan dalam wawancara yaitu buku catatan yang digunakan penulis untuk mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan penulis. Kamera smartphone yang

digunakan penulis sebagai alat untuk mengambil gambar serta video pada saat wawancara untuk menambah keabsahan penulis dalam mengumpulkan data.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah data yang berupa keterangan tertulis, tergambar maupun tercetak. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dokumen pendukung seperti sejarah berdirinya dan awal mulanya muncul ide untuk mendirikan peternakan ayam broiler, visi misi peternakan dan struktur peternakan serta aturan yang berlaku di peternakan.

## 5. Teknik analisis Data

### a. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### b. *Display* data (penyajian data)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. *Conclusion drawing/verification*(penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>13</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, Metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian. Waktu dan lokasi penelitian, Subjek/Informan Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI.** Bab yang berisikan tentang pengertian upah, dasar hukum upah, prinsip-prinsip upah, rukun & syarat upah, sistem pembayaran upah, perbedaan tingkat upah, pengertian usaha/bisnis, tujuan usaha/bisnis, peternakan ayam broiler.

**BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.** Bab yang berisikan tentang sejarah usaha peternakan ayam broiler, visi & misi Usaha peternakan ayam broiler, dan Letak geografis usaha peternakan ayam broiler.

---

<sup>13</sup> I made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 110.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang disesuaikan berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang telah ditentukan.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisikan kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran-saran dari hasil penelitian.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Sistem Upah**

#### **1. Pengertian Upah**

Upah dalam bahasa Arab sering disebut dengan *ajrun* atau *ajran* yang berarti memberi hadiah. Kata *ajran* mengandung dua arti, yaitu balasan atas pekerjaan dan pahala. Upah menurut istilah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau bayaran atas tenaga yang telah dicurahkan untuk mengerjakan sesuatu. Upah diberikan sebagai balas jasa atau penggantian kerugian yang diterima oleh pihak buruh karena atas pencurahan tenaga kerjanya kepada orang lain yang berstatus sebagai majikan.

Upah dalam persepektif Ekonomi Islam adalah balas jasa atau bayaran atas apa yang telah dilakukan oleh penerima upah yaitu setelah melakukan pekerjaan. Dalam Ekonomi Islam tidak boleh ada yang dirugikan dalam suatu kesepakatan termasuk upah dan bayaran terhadap pekerja yang telah melakukan pekerjaannya sesuai dengan sistem kerja dan ketentuan yang berlaku selama kedua belah pihak sama-sama sepakat dan ridho atas perjanjian yang telah disepakati dari awal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Rachmad Firmansyah, “*Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Perspektif Islam*”, 2016, Vol. 4, No. 6, h. 435.

Menurut Afzalurrahman, upah merupakan sebagian harga dari tenaga yang dibayarkan atas jasanya dalam produksi. Menurut Pasal (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan upah adalah “hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukannya”

Penerima upah adalah orang yang menerima imbalan yang sesuai dengan kadar pekerjaan dan kemampuan yang dilakukan oleh pekerja berdasarkan kesepakatan antara penerima upah dan pemberi upah yang memiliki hubungan kerja antara pemberi upah dan penerima upah sesuai dengan sistem kerja yang telah ditetapkan oleh pemberi upah .

Sistem kerja adalah Prosedur dan komponen yang telah ditetapkan oleh perusahaan kepada pekerja untuk dijadikan sebagai landasan untuk melakukan suatu pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan pekerja sesuai dengan apa yang



diharapkan oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan maksimal.<sup>15</sup>

## 2. Dasar Hukum Upah

### a. Dalam Perpektif Ekonomi Islam

Sumber hukum Islam yang dipakai dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah dengan menggunakan al-Qur'an dan Sunnah Nabi, di samping masih banyak lagi sumber hukum yang dapat digunakan. Al-Qur'an sebagai sumber hukum dasar yang menjadi pijakannya. Allah SWT menegaskan tentang imbalan ini dalam Qur'an Surat At Taubah: 105 yang artinya: "Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang Maha mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya ke pada kamu apa yang kamu kerjakan."( At Taubah: 105).

Hadits Riwayat Ibnu Majah, artinya: " Berikan kepada seseorang pekerja upahnya sebelum keringatnya ke ring."( H R. Ibnu Majah) Maksud dari ayat dan hadits tersebut adalah bersegeralah menunaikan hak pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

---

<sup>15</sup> Hendy Herijanto, Muhammad Nurul Hafiz, "Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing ", 2016, Vol. 7, No. 1, h. 12

Al Munawi berkata, “Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu”. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji segera setelah pekerjaan itu selesai, ketika si pekerja meminta walau keringnya tidak kering atau keringatnya telah kering”.

Terdapat rukun dan syarat yang harus terpenuhi dalam sistem pengupahan yang digunakan. Adanya rukun dan syarat bertujuan untuk memberikan sebuah kejelasan dalam memperkerjakan seseorang dalam sebuah usaha, hal ini sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan pada berbagai macam bentuk usaha. Adanya akad sangat diperlukan dalam ekonomi Islam untuk menentukan kemana arah serta jalannya mekanisme pengupahan yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak yang menjalin hubungan kerja. Baik majikan maupun tenaga kerja. Rukun dan syarat yang harus terpenuhi diantaranya : Adanya orang yang berakad atau sering disebut dengan *mu'jir* dan *musta'jir*. *Mu'jir* adalah orang yang memberikan upah atau sering disebut sebagai majikan, dan *musta'jir* adalah orang yang berkerja atau memperoleh upah. Disyaratkan para *mu'jir* dan *musta'jir* adalah *baligh*, berakal, cakap melakukan *tasharruf* (mengendalikan harta) dan saling meridahi.

Adanya *ujrah*. *Ujrah* merupakan imbalan dari yang telah dilakukan dan harus disepakati bersama. *Ujrah* tersebut juga harus diketahui dengan pasti.<sup>16</sup>

b. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2)

Dengan upah yang akan diterima oleh buruh atau pekerja yang diberikan haruslah Dalam hukum positif juga diatur tentang pengupahan diantaranya, dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) yang berbunyi “Tiaptiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. upah yang wajar. (Abner Hutabarat, 1984:13)

Disamping itu dalam ketetapan MPR. No IV/MPR/1978 disebutkan kebijaksanaan dibidang perlindungan tenaga kerja ditunjukan kepada perbaikan upah, syarat-syarat kerja, keselamatan kerja, jaminan sosial dalam rangka perbaikan kesejahteraan tenaga kerja secara menyeluruh

### 3. Prinsip-Prinsip Upah

Prinsip upah menurut Ekonomi Islam terdiri dari:<sup>17</sup>

- a) Prinsip Adil, Al Qur'an menegaskan “ Berbuat adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa”. (QS. Al-

---

<sup>16</sup> Syndyatul Mulyadi, “Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, 2017, h.6.

<sup>17</sup> Armansyah Waliam, “Upah Berkeadilan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, 2017, Vol. 5, No. 2, h. 268.

Maidah: 8). Hadis Nabi saw. “ Berikanlah upah ke pada pekerja sebelum ke ringatnya kering, dan beritahukan ketentuan upahnya terhadap apa yang dikerjakan”. (HR. Baihaqi). Ayat Al Qur’an dan Hadist riwayat Baihaqi di atas, dapat diketahui bahwa prinsip utama keadilan terletak pada kejelasan aqad (transaksi) dan komitmen atas dasar kerelaan melakukannya. Akad dalam perburuhan adalah akad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha. Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana upah yang akan diterima oleh pekerja. Upah tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayaran upah.

- b) Kelayakan (Kecukupan), Layak disini bermakna cukup dari segi pangan, sandang dan papan. Dari hadist yang diriwayatkan oleh Abu Dzar bahwa Rasulullah Saw bersabda: “ mereka (para budak) adalah saudaramu, Allah menempatkan mereka di bawah asuhanmu. Sehingga barang siapa mempunyai saudara dibawah asuhannya maka harus diberinya ma kan seperti apa yang dimakannya sendiri dan memberi pakaian seperti apa yang dipakainya sendiri dan tidak membebankan pada mereka dengan tugas yang sangat berat, dan jika kamu membebarkannya dengan tugas seperti itu, maka hendaklah kamu membantu mereka mengerjakannya.” (HR. Muslim)

#### 4. Rukun dan Syarat Upah

Menurut ulama Hanafiyah, rukun upah (*ujrah*) itu hanya satu, yaitu ijab (ungkapan menyewakan) dan qabul (persetujuan terhadap sewa menyewa). Adapun menurut jumhur ulama rukun upah itu ada empat, yaitu:

- a) *Aqid* (Orang yang berakad)
- b) *Shighat* akad
- c) *Ujrah* (upah)
- d) manfaat

Adapun syarat-syarat akad ijarah adalah sebagai berikut :

- a) Untuk orang yang berakad menurut ulama Syafi'iyah dan Hambali, disyaratkan telah *baligh* dan berakal. Oleh sebab itu, apabila orang yang belum atau tidak berakal seperti anak kecil dan orang gila, menyewakan harta mereka dan diri mereka sebagai buruh menurut mereka *ujrah* nya tidak sah. Akan tetapi ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat bahwa kedua orang yang berakad itu tidak harus mencapai usia *baligh*.
- b) Kedua belah pihak yang berakad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad ijarah. Apabila salah seorang diantaranya terpaksa melakukan akad itu, maka akad ijarahnya tidak sah.
- c) Manfaat yang menjadi objek *ijarah* harus diketahui secara sempurna, sehingga tidak muncul perselisihan di kemudian hari. Apabila manfaat yang akan menjadi

objek *ijarah* itu tidak jelas, maka akadnya tidak sah. Kejelasan manfaat itu dapat dilakukan dengan menjelaskan manfaatnya, dan penjelasan berapa lama manfaat itu ditangan penyewa.

- d) Upah atau sewa dalam akad harus jelas.
- e) Objek *ijarah* adalah sesuatu yang dihalalkan oleh *syara*.<sup>18</sup>

## 5. Sistem Pembayaran Upah

- a) Sistem waktu, Dalam sistem waktu, upah dapat di tentukan dalam bentuk upah per jam, upah per hari, upah per minggu atau upah per bulan. Sistem waktu ini di terapkan jika prestasi kerja sulit di ukur per unitnya. Kebaikam sistem waktu yaitu administrasi pengupahan mudah dan besarnya upah yang dibayarkan tetap.
- b) Sistem hasil (*output*), Besarnya upah ditetapkan atas satuan unit yang dihasilkan pekerja, seperti per potong, meter, liter dan kilogram. Dalam system hasil, besarnya upah yang dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakan.
- c) Sistem borongan, Suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atau volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Dalam sistem

---

<sup>18</sup> Qadariah Barkah dkk, “Konsep Aplikatif Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Upah di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali”, 2018, Vol. 3, No. 2, h. 196.

borongan ini pekerja biasa mendapat balas jasa besar atau kecil tergantung atas kecermatan kalkulasi mereka<sup>19</sup>

## **6. Perbedaan Tingkat Upah**

Dalam Islam di kenal beberapa tingkatan upah, yaitu:

- a) Tingkat upah minimum, Pekerja dalam hubungannya dengan majikan berada dalam posisi yang sangat lemah. Selalu ada kemungkinan kepentingan para pekerja tidak dilindungi dengan baik. Mengingat posisinya yang lemah itu, Islam memberikan perhatian dalam melindungi hak para pekerja dari segala gangguan yang dilakukan oleh majikannya. Oleh karena itu, untuk melindungi kepentingan dari pelanggaran hak perlu ditentukan upah minimum yang dapat mencakup kebutuhan pokok hidup, termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal dan lainnya, sehingga pekerja memperoleh kehidupan yang layak.
- b) Tingkat upah tertinggi, Bakat dan keterampilan seorang pekerja merupakan salah satu faktor upahnya tinggi atau tidak. Pekerja yang intelektual dengan pekerja kasar, atau pekerja yang handal dengan pekerja yang tidak handal, mengakibatkan upah berbeda tingkatnya. Selain itu perbedaan upah timbul karena perbedaan keuntungan yang tidak berupa uang, karena ketidaktahuan atau

---

<sup>19</sup> Farika Nikmah, Maskur Efendi, "Sistem Pengupahan UKM", 2017, h.532

kelambanan dalam bekerja, dan masih banyak lagi faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, Islam memang tidak memberikan upah berada di bawah upah minimum yang telah ditetapkan, demikian halnya Islam juga tidak membolehkan kenaikan upah melebihi tingkat tertentu melebihi sumbangsih dalam produksinya.<sup>20</sup>

## **B. Usaha (Bisnis)**

### **1. Pengertian Usaha (Bisnis)**

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat vital dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Tiap hari jutaan manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara maupun sebagai konsumen. Bisnis adalah kegiatan ekonomis. Hal-hal yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi-memasarkan, bekerjamemperkerjakan, serta interaksi manusiawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dalam kegiatan perdagangan (bisnis), pelaku usaha atau pebisnis dan konsumen (pemakai barang dan jasa) sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen,

---

<sup>20</sup> Hendy Herijanto, Muhammad Nurul Hafiz, “*Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing*”, 2016, Vol. 7, No. 1, h. 15-18.



karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Untuk itu sangat diperlukan aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan bisnis tersebut agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan dan dieksploitasi baik pihak konsumen, karyawan maupun siapa saja yang ikut terlibat dalam kegiatan bisnis tersebut.<sup>21</sup>

Pengertian bisnis menurut Musselman adalah keseluruhan dari aktivitas yang diorganisir oleh orang yang tidak berurusan di dalam bidang industri dan perniagaan yang menyediakan barang dan jasa agar terpenuhinya suatu kebutuhan dalam perbaikan kualitas hidup.

Menurut Hooper, Pengertian Bisnis ialah keseluruhan yang lengkap pada berbagai bidang seperti industri dan penjualan, industri dasar dan industri manufaktur dan jaringan, distribusi, perbankan, transportasi, asuransi dan lain sebagainya; yang kemudian melayani dan memasuki dunia bisnis secara menyeluruh.

Secara umum bisnis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Skinner mendefinisikan bisnis sebagai penukaran barang,

---

<sup>21</sup> Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)", 2015 Vol. 01, No. 01, h. 33.

jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.<sup>22</sup>

Bisnis juga merupakan kegiatan yang berhubungan dan berkepentingan dengan lingkungannya. Lingkungannya merupakan suatu system, terdapat variable-variabel atau faktor-faktor yang tersedia di lingkungan dan yang terkait dengan bisnis. Dengan kata lain , bisnis pada dasarnya adalah upaya untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang disediakan oleh lingkungannya. Oleh karena itu, interaksi antara bisnis dan lingkungannya atau sebaliknya menjadi suatu kajian yang menarik. Didalamnya tentunya tidak dapat dipisahkan dengan etika yang melandasinya. Sebagai suatu system bisnis terdiri atas komponen-komponen yang saling kait-mengkait satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan. Sistem bisnis berjalan dari tahap input – Proses - output.

Didalam islam menjelaskan bahwa etika bisnis merupakan keharusan. Etika dapat menyatu dengan dunia bisnis. Tanpa etika, dunia bisnis akan menjadi sebuah struktur kehidupan yang tersendiri. Bisnis modern saat ini adalah bisnis yang diwarnai dengan persaingan yang ketat. Dalam konteks bisnis yang kompetitif, setiap perusahaan berusaha untuk unggul berdasarkan kekuatan objektifnya. Kekuatan objektif itu mencakup dua hal pokok yaitu modal

---

<sup>22</sup> Akhmad Nur Zaroni, “*Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, 2007, Vol. 4, No. 2, h. 176

dan tenaga kerja. Modal yang besar saja tidak cukup memadai, kebutuhan akan tenaga professional juga tidak kalah penting karena tenaga professional akan menentukan kekuatan manajemen dan profesionalisme suatu perusahaan. Namun tenaga yang professional tidak hanya didasarkan pada keahlian dan keterampilannya saja. Hal yang tidak kalah penting adalah komitmen moral mereka: disiplin, loyalitas, kerja sama, integritas pribadi, tanggung jawab, kejujuran, perlakuan yang manusiawi dan sebagainya. Selain itu hal yang juga penting dalam persaingan bisnis adalah pelayanan terhadap konsumen. Hanya perusahaan yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen yang akan sukses. Bentuk pelayanan terhadap konsumen antara lain adalah mempertahankan mutu barang dan jasa, permintaan konsumen dengan harga yang tepat, tidak membohongi konsumen, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

---

<sup>23</sup> Norvadewi, "*Bisnis Dalam Perspektif Islam*"..., h.35

## 2. Tujuan Usaha (Bisnis)

Tujuan bisnis suatu perusahaan dapat kita lihat dari berbagai macam kepentingan, baik *owner*, pesaing, *supplier*, karyawan, konsumen, masyarakat umum, maupun pemerintah. Pada umumnya tujuan bisnis didirikan tidak hanya profit oriented semata, namun secara keseluruhan tujuan bisnis didirikan meliputi :

- a) Profit,
- b) Pengadaan barang atau jasa,
- c) Kesejahteraan bagi pemilik faktor produksi dan masyarakat,
- d) *Full employment*,
- e) Eksistensi perusahaan dalam jangka panjang (waktu yang lama),
- f) Kemajuan dan pertumbuhan,
- g) Prestise dan prestasi

Tujuan utama dari seluruh bisnis ialah untuk bisa mendapatkan laba dengan cara memproduksi barang serta juga jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dibawah ini merupakan beberapa tujuan bisnis diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk dapat memperoleh keuntungan dari aktivitas kegiatan bisnis.
- b. Untuk pengadaan barang maupun layanan (jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat.

- c. Untuk dapat mencapai kesejahteraan bagi pemilik faktor produksi serta masyarakat.
- d. Menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi banyak masyarakat.
- e. Untuk dapat menunjukkan eksistensi sebuah perusahaan di dalam jangka panjang.
- f. Untuk meningkatkan kemajuan serta juga pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan secara umum.
- g. Untuk dapat menunjukkan prestise serta prestasi

Proses pencapaian tujuan bisnis melalui pengelolaan sumber daya ekonomi secara optimal bagi para pemilik sumber daya ekonomi atau faktor-faktor produksi dan masyarakat pada umumnya. Para pemegang atau pemilik faktor-faktor produksi ini memperoleh manfaat dan nilai ekonomi secara layak.

Bertitik tolak pada usaha pencapaian tujuan-tujuan tersebut, maka tentunya proses pencapaian tujuan bisnis melalui pengelolaan sumber daya ekonomi secara optimal harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan dan kemanfaatan bagi para pemilik sumber daya ekonomi atau pemilik faktor-faktor produksi dan masyarakat pada umumnya.

Tercapainya tujuan bisnis akan bersifat langgeng (lebih bersifat jangka panjang) kalau didukung secara inklusif tercapainya tujuan para pihak yang terlibat dalam

kegiatan bisnis tersebut. Misalnya pihak tenaga kerja, *supplier* bahan, pemilik modal dan pihak-pihak eksternal lainnya.<sup>24</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Bisnis Dalam Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku di China akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat China, sistem nilai masyarakat Eropa akan mempengaruhi prinsip-prinsip bisnis yang berlaku di Eropa.

Dalam Islam, Rasulullah selalu menerapkan prinsip *customer oriented*, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak. Untuk memuaskan pelanggan ada beberapa hal yang selalu Nabi perintahkan. Beberapa hal tersebut antara lain, adil dalam menimbang, menunjukkan cacat barang yang diperjual belikan, menjauhi sumpah

---

<sup>24</sup>Arida Hanum Nasution, “Peran Administrasi Perkantoran Dalam Dunia Bisnis”, (Jurnal Warta Edisi : 49) 2016, h. 34.

dalam jual beli dan tidak mempraktekkan apa yang disebut dengan *Bai' Najasi* yaitu memuji dan mengemukakan keunggulan barang padahal mutunya tidak sebaik yang dipromosikan, hal ini juga berarti membohongi pembeli.<sup>25</sup>

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen. Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus membeberkan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. Transparansi baik dalam laporan keuangan, mapun laporan lain yang relevan.

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana bersaing

---

<sup>25</sup> Norvadewi, "*Bisnis Dalam Perspektif Islam*"..., h.37

dengan baik dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan jujur dengan kondisi barang dagangan serta melarang kolusi dalam persaingan bisnis karena merupakan perbuatan dosa yang harus dihindari.

Dalam Islam Rasulullah SAW juga mengajarkan Prinsip Keadilan kepada konsumen dengan tidak melakukan penipuan dan menyebabkan kerugian bagi konsumen. Wujud dari keadilan bagi karyawan adalah memberikan upah yang adil bagi karyawan, tidak mengeksploitasinya dan menjaga hak-haknya. Dalam pemberian upah, Nabi Muhammad SAW telah mengajarkannya dengan cara yang sangat baik yaitu memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.<sup>26</sup>

## **C. Peternakan Ayam Broiler**

### **1. Pengertian Peternakan**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan dijelaskan bahwa Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen,

---

<sup>26</sup> Norvadewi, "*Bisnis Dalam Perspektif Islam*"..., h.39.



pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya<sup>27</sup>.

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan untuk mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua peternakan hewan kecil seperti ayam, burung, dan kelinci.<sup>28</sup>

## **2. Pengertian Ayam Broiler**

Ayam ras tipe pendaging dan penelur yang dikembangkan peternak di seluruh dunia sekarang, berasal dari ayam hutan liar yang dijinakkan (domestikasi) sekitar 800 tahun yang lalu, oleh sejarah dicatat yang pertama kali melakukan domestikasi ayam adalah masyarakat Asia. Domestikasi lazimnya dilanjutkan dengan budidaya yang bertujuan mendapatkan daging, telur dan bibit yang lebih

---

<sup>27</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan

<sup>28</sup> Jusmita Weriza, "*Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar*", 2016, Vol.3, No.2. h. 2

baik. Budidaya ayam secara komersial dimulai awal abad ke 19 yang secara bertahap menuju sistem modern. Salah satu jenis peternakan unggas yang berkembang adalah peternakan ayam broiler. Ayam broiler merupakan salah satu ternak unggas yang bermanfaat bagi manusia dalam rangka penyediaan bahan makanan yang mengandung protein hewani yang berkualitas tinggi, harga relatif murah dan mudah diperoleh.<sup>29</sup>

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam ras yang khusus menghasilkan daging. Jenis ayam ini mempunyai pertumbuhan yang cepat sehingga dalam waktu 4-5 minggu sudah dapat dipanen, daging yang dihasilkan juga empuk dan sangat disukai oleh masyarakat. Produk dari ayam ras ini mempunyai peranan penting sebagai protein hewani yang harganya relatif murah, ayam broiler membutuhkan pemeliharaan yang baik untuk dapat mencapai produksi yang baik.<sup>30</sup>

## **D. Ekonomi Islam**

### **1. Pengertian Ekonomi Islam**

Ada dua istilah yang sering digunakan untuk ekonomi Islam, yaitu ekonomi syariah dan ekonomi Islam.

---

<sup>29</sup> Mufid Dahlan dan Nur Hudi, “*Studi Manajemen Perkandangan Ayam Broiler Di Dusun Wangket Desa Kaliwates Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan*”, 2011, Vol.2, No.1 h. 25

<sup>30</sup> T Nuryati, “*Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka*”, 2019, Vol.5, No.2. h 78

Keduanya merujuk pada satu azas, yakni ekonomi yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>31</sup>

Ekonomi dalam Islam menurut para ahli Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh ialah kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat.

Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencairan dan pengeluaran sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap allah dan masyarakat. ekonomi Islam sangat terkait sekali dengan rencana Islamiah ilmu pengetahuan, dimaknai sebagai segala pengetahuan yang terbukti kebenarannya secara ilmiah yang mampu mendekatkan manusia kepada Allah.<sup>32</sup>

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishhad al-islami*. *Al-iqtishhad* secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan. Pengertian pertengahan dan berkeadilan ini banyak ditemukan dalam al-Qur'an diantaranya ‘*Dan sederhanalah kamu dalam berjalan.*’ (Luqman: 19) dan

---

<sup>31</sup> Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Cet. I, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 1.

<sup>32</sup> Abu Bakar, “*Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*”, 2020, Vol. 4, No. 2, h 239.

‘*Diantara mereka ada golongan yang pertengahan.*’ (Al-Maidah: 66). Maksudnya, orang yang berlaku jujur, lurus, dan tidak menyimpang dari kebenaran. Iqtishad (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk di produksi dan dikonsumsi.<sup>33</sup>

Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirical, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi berdasarkan syariat Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah serta *ijma'* para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ekonomi syariah bukan sekedar etika dan nilai yang bersifat normatif, tetapi juga bersifat positif sebab ia mengkaji aktivitas aktual manusia, problem ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam. Dalam ekonomi Islam, baik konsumen maupun produsen bukanlah raja. Perilaku keduanya harus dituntun oleh kesejahteraan umum, individual dan sosial sebagaimana yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.

---

<sup>33</sup> Monzer Kahf, *Islamic Economic Analytical of the Functioning of the Islamic Economic System*, terj. Machnum Husein, *Ekonomi Islam Tela'ah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 2

Menurut Akhmad Mujahidin, dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, mengatakan bahwa nilai-nilai *tauhid* (keesaan Tuhan), *adl* (keadilan) *nubuwwah* (keNabian), *khilafah* (pemerintah) dan *ma'ad* (hasil) menjadi inspirasi untuk membangun teori-teori ekonomi Islami. Dalam hal ini kedua belah pihak antara pemilik kandang dengan masing-masing karyawan telah menerapkan nilai keadilan, tidak menzalimi dan tidak juga dizalimi, serta tidak saling merugikan satu sama lainnya. Dalam nilai *tauhid nubuwwah*, yaitu keNabian, Nabi Muhammad Saw mempunyai sifat-sifat yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya, yaitu *Siddiq*, *Amanah*, *Fathonah*, dan *Tabligh*.

## **2. Prinsip Ekonomi Dalam Islam**

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Sejauh mengenai masalah pokok, hampir tidak terdapat perbedaan apapun antara ilmu ekonomi Islam dan ilmu ekonomi modern. Andaiapun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan itulah sebabnya mengapa perbedaan pokok antara kedua sistem ilmu

ekonomi dapat dikemukakan dengan memperhatikan penanganan masalah pilihan.<sup>34</sup>

Dalam Islam, kesejahteraan sosial dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomi juga dialokasikan sedemikian rupa, sehingga dengan pengaturan kembali keadaannya, tidak seorang pun lebih baik dengan menjadikan orang lain lebih buruk di dalam kerangka As-Sunnah. Perlu diingat, ilmu ekonomi Islam tidak dapat berdiri netral di antara tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan membuat dan menjual minuman alkohol dapat dikatakan bisnis yang baik dalam sistem ekonomi modern. Namun hal ini tidak dimungkinkan dalam Islam. Indonesia sebagai satu diantara Negara di dunia telah menjadikan ekonomi neoklasik sebagai basis teoretis kebijakan pembangunan ekonomi setidaknya selama Indonesia merdeka, ternyata telah gagal mewujudkan cita-cita ekonomi bangsa seperti yang diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945, terutama dalam menyediakan lapangan kerja yang layak bagi kehidupan rakyatnya. Hal ini mungkin karena tidak menyadari bahwa individualisme, materialisme dan pandangan tentang manusia yang terdapat dalam pihak ekonomi neoklasik tidak sejalan dan bahkan bertentangan dengan nilai-nilai pokok dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

---

<sup>34</sup> Abu Bakar, "*Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*", 2020, Vol. 4, No. 2, h 236.

Prinsip Ekonomi Islam dalam melakukan aktivitas ekonomi Islam, para pelaku ekonomi memegang teguh prinsip-prinsip dasar yaitu Prinsip ilahiyah dimana dalam ekonomi Islam kepentingan individu dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sekali yaitu asas keselarasan, keseimbangan dan bukan persaingan sehingga tercipta ekonomi yang seadil-adilnya. Prinsip ekonomi Islam bahwa semua aktivitas manusia termasuk ekonomi harus selalu bersandar kepada Tuhan dalam ajaran Islam tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat berarti dalam mencari rizki harus halal lagi baik secara garis besar ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu Al-Qur'an dan sunnah sebagai sumber pengaplikasiannya. Sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah Swt. kepada manusia. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu. kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama. Ekonomi Islam menolak terjadinya kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi nisab. Islam melarang riba dalam segala bentuk.<sup>35</sup>

Dengan demikian inti dari ekonomi Islam adalah menyangkut kemaslahatan dan kerelaan kedua belah pihak dalam bertransaksi. Hal ini mencakup berbagai bidang,

---

<sup>35</sup> Abu Bakar, *Prinsip Ekonomi...*, h. 240.

seperti pemasaran, lembaga keuangan dan jasa, serta industri yang berkelanjutan, perkebunan, kehutanan, kelautan. Demikian pula perangkat besertifikat mutu manajemen, seperti ISO, BAN, Sertifikasi Risk Management, Sertifikasi Guru dapat menjadi bagian dari ekonomi Islam.

Pembentukan manusia sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk bisnis Islam memerlukan waktu yang relatif lama, perlu perencanaan yang baik sehingga pada waktunya dapat memenuhi kebutuhan SDM untuk lembaga tersebut. Sementara itu perpindahan SDM antara bank saat ini dirasakan cukup tinggi, sebagai akibat lemahnya pengkaderan untuk mengimbangi percepatan pertumbuhan perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya. Seharusnya pembajakan tidak akan terjadi bila kaderisasi dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mampu memenuhi percepatan pertumbuhan berbagai bidang usaha. Untuk pengkaderan ini lembaga-lembaga tersebut menghadapi kendala karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, sedangkan bila pengkaderan tersebut dipercayakan kepada lembaga training professional yang khusus untuk materi bisnis Islam.



Islam mengakui kepemilikan pribadi atas batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor produksi. Pertama, kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat, dan kedua, Islam menolak setiap pendapatan yang diperoleh secara tidak sah, apalagi usaha yang menghancurkan masyarakat. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama seorang muslim, apakah ia sebagai pembeli, penjual, penerima upah, pembuat keuntungan dan sebagainya, harus berpegangan pada tuntutan Allah Swt. Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai capital produksi yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh beberapa orang saja.

Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak. Orang muslim harus beriman kepada Allah dan hari akhir, oleh karena itu Islam mencela keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, perlakuan yang tidak adil, dan semua bentuk diskriminasi dan penindasan. Seorang muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (*nisab*) diwajibkan membayar zakat. Zakat merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya (sebagai sanksi atas penguasaan harta tersebut), yang ditujukan untuk orang miskin dan orang-orang yang

membutuhkan. Islam melarang setiap pembayaran bunga (riba) atas berbagai bentuk pinjaman, apakah pinjaman tersebut berasal dari teman, perusahaan, perorangan, pemerintah maupun individual lain.<sup>36</sup>

Menurut Sjaechul Hadi Poernomo sebagaimana dikutip oleh Abd. Shomad, beberapa prinsip ekonomi Islam, yaitu :

- a. Prinsip keadilan, mencakup seluruh aspek kehidupan.
- b. Prinsip *al-ihsan* (berbuat kebaikan), pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari pada hak orang lain.
- c. Prinsip *al-Mas'uliyah* (*accuntability*, pertanggung jawaban), yang meliputi berbagai aspek, yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*Mas'uliyah al-afrad*), pertanggung jawaban dalam masyarakat (*Mas'uliyah al-muj'tama*), manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan, serta tanggung jawab pemerintah (*Mas'uliyah al-daulah*), tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.
- d. Prinsip *al-kifayah* (*sufficiency*), tujuan pokok dari prinsip ini adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat.

---

<sup>36</sup> Abu Bakar, *Prinsip Ekonomi...*, h. 242.

- e. Prinsip keseimbangan/prinsip *wasathiyah* (*al-I'tidal*, moderat, keseimbangan), syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.
- f. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran. Prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah. Prinsip ini tercermin dalam: Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang. Sebagaimana sabda Rasullullah Saw., *“tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain”* Prinsip mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu. Sebagaimana kaidah *fiqhiyyah*: *“bila bertentangan antara kemaslahatan sosial dengan kemaslahatan individu, maka diutamakan kepentingan sosial”*.
- g. Prinsip manfaat. Objek transaksi harus memiliki manfaat, transaksi terhadap objek yang tidak bermanfaat menurut syariat dilarang. Prinsip transaksi yang

mengandung riba dilarang. Prinsip suka sama suka (saling rela, '*an taradhin*).

- h. Prinsip tidak ada paksaan, setiap orang memiliki kehendak yang bebas dari menetapkan akad, tanpa tunduk kepada pelaksanaan transaksi apapun, kecuali hal yang harus dilakukan oleh norma keadilan dan kemaslahatan masyarakat.

Menurut M. Umar Chapra, sebagaimana dikutip oleh Abu Bakar, prinsip ekonomi Islam, yaitu :

- a. Prinsip *Tauhid* (Keesaan Tuhan), prinsip *tauhid* dalam ekonomi Islam sangat esensial sebab prinsip ini mengajarkan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiaan (hubungan horizontal), sama pentingnya dengan hubungan dengan Allah (hubungan vertikal) dalam arti manusia dalam melakukan aktivitas ekonominya didasarkan pada keadilan sosial yang bersumber kepada Al-Qur'an. Lapangan ekonomi (*economic court*) tidak lepas dari perhatian dan pengaturan Islam. Islam melandaskan ekonomi sebagai usaha untuk bekal beribadah kepada-Nya.
- b. Prinsip Perwakilan (*Khilafah*), Manusia adalah *Khalifah* (wakil) Tuhan di muka bumi. Manusia telah dibekali dengan semua karakteristik mental dan spiritual serta materi untuk memungkinkan hidup dan mengemban misinya secara efektif.

- c. Prinsip Keadilan (*'Adalah*) Keadilan adalah salah satu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an atau Sunnah Rasul tapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam, alam diciptakan berdasarkan atas prinsip keseimbangan dan keadilan. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produksi, perlakuan terhadap para pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.
- d. Prinsip *Tazkiyah*, *tazkiyah* berarti penyucian (*purification*). Dalam konteks pembangunan, proses ini mutlak diperlukan sebelum manusia disertai tugas sebagai *agen of development*. Jikalau proses ini dapat terlaksana dengan baik, apapun pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh manusia tidak akan berakibat kecuali dengan kebaikan bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.
- e. Prinsip *Al-Falah*, *Al-Falah* adalah konsep tentang sukses dalam Islam. Dalam konsep ini apapun jenisnya keberhasilan yang dicapai selama didunia akan memberikan kontribusi untuk keberhasilan diakhirat kelak selama dalam keberhasilan ini dicapai dengan petunjuk Allah. Oleh karena itu, dalam kacamata Islam tidak ada dikotomi antara usaha-usaha untuk

pembangunan didunia ( baik ekonomi maupun sektor lainnya), dengan persiapan untuk kehidupan diakhirat nanti. Dengan demikian dapat dipahami juga bahwa prinsip ekonomi Islam, yaitu : Manusia adalah makhluk pengemban amanat Allah untuk memakmurkan kehidupan dibumi, kehidupan sebagai khalifah (wakilnya) yang wajib menjalankan petunjuknya. Bumi dan langit seisinya diciptakan untuk melayani kepentingan hidup manusia, dan ditundukan kepadanya untuk memenuhi amanah Allah. Allah jugalah pemilik mutlak atas semua ciptaannya. Manusia wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerja yang sesungguhnya adalah menghasilkan (produksi). Islam menentukan berbagai bentuk kerja yang halal dan yang haram, kerja yang halal saja yang dipandang sah.<sup>37</sup>

### **3. Etika Ekonomi Dalam Islam**

Etika ialah suatu studi mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang, keputusan etik ialah suatu hal yang benar mengenai pengalaman standar dan etika bisnis adalah kadang-kadang disebut pula etika manajemen ialah penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis. Jadi perilaku yang etis yang sebenarnya ialah perilaku yang mengikuti Allah SWT dan menjahui

---

<sup>37</sup> Abu Bakar, *Prinsip Ekonomi...*, h. 247.

larangannya.<sup>3</sup>Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etik adalah kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan ahlak. Etik juga bisa di pahami sebagai nilai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau maysarakat. Sedangkan etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).

Etika sebagai perangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah, sedangkan bisnis adalah suatu serangkaian peristiwa yang melibatkan pelaku bisnis, maka etika diperlukan dalam bisnis. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, etika bisnis adalah norma-norma atau kaidah etik yang dianut oleh bisnis, baik sebagai institusi atau organisasi, maupun dalam interaksi bisnisnya dengan “*stakeholders*”nya. Etika dan tindak etisnya menjadi bagian budaya perusahaan dan “*built-in*” sebagai perilaku (*behaviour*) dalam diri karyawan biasa sampai CEO. Bahkan perusahaan sekalipun yang standarnya tidak *uniform* atau universal. Tapi lazimnya harus ada standar minimal.<sup>38</sup>

Etika bisnis merupakan etika terapan. Etika bisnis merupakan aplikasi pemahaman kita tentang apa yang baik dan benar untuk beragam institusi, teknologi, transaksi, aktivitas dan usaha yang kita sebut bisnis. Pembahasan

---

<sup>38</sup> Darmawati, “*Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Quran dan Sunnah*”, 2015, Vol. 9, No. 1, h. 62.

tentang etika bisnis harus dimulai dengan menyediakan kerangka prinsip-prinsip dasar pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan istilah baik dan benar, hanya dengan cara itu selanjutnya seseorang dapat membahas implikasi-implikasi terhadap dunia bisnis. Etika dan Bisnis, mendeskripsikan etika bisnis secara umum dan menjelaskan orientasi umum terhadap bisnis, dan mendeskripsikan beberapa pendekatan khusus terhadap etika bisnis, yang secara bersama-sama menyediakan dasar untuk menganalisis masalah-masalah etis dalam bisnis.

Etika juga merupakan standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan para pelaku bisnis, mulai dari pemilik usaha, manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan keputusan serta mengoperasikan bisnis yang etis. Etika bisnis atau etika juga bisa dipahami sebagai ilmu yang mengatur hubungan antar pereorangan dengan kelompok/organisasi dengan pihak yang berkepentingan (stakeholders) serta dengan masyarakat luas.

Dengan demikian, bisnis dalam Islam memosisikan pengertian bisnis yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk mencari keridhaan Allah SWT. Bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus



jangka panjang, yaitu tanggung jawab pribadi dan sosial dihadapan masyarakat, negara dan Allah SWT.

Etika Islam didasarkan antara lain atas prinsip kemerdekaan ini, yang merupakan dasar dari hak asasi manusia. Dalam berbagai ayat al-Qur'an dinyatakan bahwa Allah itu maha kaya dan Allah itu adalah pemberi rezeki. Ayat-ayat itu mengandung beberapa implikasi makna. Pertama, menolak pendakuan bahwa sumber rezeki itu adalah tiran atau despot. Dalam system politik tradisional yang telah lebih berkembang sering dinyatakan melalui undang-undang penguasa bahwa bumi dan air serta kekayaan tersimpan di dalamnya. Kedua, merupakan pernyataan bahwa apa yang diperoleh seseorang sehingga orang tersebut menjadi kaya, adalah pemberian tuhan.

Adapun bagian-bagian pentig etika ekonomi Islam adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Tidak ada yang sama dengan sistem ekonomi Islam.
- b. Banyak usaha untuk memformulasi teori ekonomi yang didasarkan pada beberapa hal:
  - 1) Etika sosial Islam dan hukum Islam
  - 2) Membatasi kondisi ekonomi yang bebas;
  - 3) kedalam: kesadaran hati untuk mengajak komponen masyarakat guna mencegah segala bentuk eksploitasi sumber daya alam

---

<sup>39</sup> Juhaya, *Ekonomi Syariah*, Cet. I, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 90

- 4) keluar: syariah menjaga segala bentuk kerusakan hati
- c. Posisi dasar teologi
- 1) Teori ekonomi Islam lebih tinggi kedudukannya daripada kapitalisme dan sosialisme
  - 2) Metodologi: faktor-faktor keseimbangan normatif yang determinan merupakan realitas dari ajaran Islam, mencakup:
    - a) Konstruksi teologi transendental;
    - b) Mendasarkan pada etika yang beradab;
    - c) Sesuai dengan ketentuan hukum;
    - d) Mempunyai model dari perjalanan panjang sejarah Islam.
- d. Rancang bangun teologi untuk aksi ekonomi
- 1) Kedudukan manusia merupakan wakil Allah di muka bumi
  - 2) Manusia diberi amanat untuk memakmurkan bumi
  - 3) Segala anugerah yang diberikan Allah tidak lain untuk menjamin kehidupan manusia agar lebih baik.
  - 4) Ekonomi dan mengejar keuntungan
    - a) keuntungan ekonomi bukan untuk kepentingan pribadi;
    - b) pada gilirannya keuntungan ekonomi harus menjamin keberlangsungan hidup seluruh umat manusia.

5) Keagungan tujuan manusia merupakan bentuk pengabdian terhadap Tuhannya.

Sebagai agama yang disempurnakan, agama Islam yang dibawah nabi Muhammad saw. memberikan pedoman hidup yang menyeluruh, meliputi empat bidang, yaitu aqidah (cara bagaimana manusia harus percaya kepada Allah), ibadah (cara bagaimana manusia mengabdikan kepada Allah), akhlak (cara bagaimana manusia harus mempunyai sikap hidup yang baik dan menjauhi sikap hidup yang buruk); dan mu'amalah (cara bagaimana manusia harus melaksanakan hidup bertetangga, bernegara, berekonomi, bergaul antara bangsa dan lain-lain).

Etika Islam yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi itu meliputi beberapa aspek. Pertama, memberi penegasan bahwa dalam hidup dan kehidupan manusia memiliki berbagai macam kebutuhan. Kedua, memberi petunjuk bagaimana cara orang memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, baik secara jelas maupun secara tersirat, secara eksplisit maupun secara implisit. Ketiga, memberi pedoman bagaimana, cara yang dibenarkan untuk ditempuh dalam usaha memenuhi kebutuhan itu dan jalan mana yang tidak dibenarkan, dan cara mana yang halal dan yang haram.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Usaha Peternakan Ayam Broiler**

Peternakan ayam broiler mulai marak pada tahun 1980, bersamaan dengan semakin diterimanya daging ayam oleh konsumen. Pada tahun 1981 usaha peternakan ayam broiler banyak dikuasai oleh pengusaha besar, keadaan ini membuat peternak kecil semakin sulit dalam melakukan usaha ternak ayam. Untuk melindungi peternak kecil, pada tahun 1981 dikeluarkan Keputusan Presiden No 51 yang intinya membatasi jumlah ayam petelur konsumsi hanya 5.000 ekor dan ayam broiler sebanyak 750 ekor perminggu. Dengan adanya keputusan presiden tersebut peternakan-peternakan ayam komersial banyak mengalami penurunan. Setelah Sembilan tahun berjalan, kebijakan tersebut telah membuat sector peternakan tidak berkembang, sampai akhirnya Kepres No 51 tersebut dicabut dan diganti dengan kebijakan 28 Mei 1990. Kebijakan tersebut merangsang berdirinya peternakan-peternakan besar untuk tujuan ekspor dan menjadi industri peternakan yang handal dan menjadi penggerak perekonomian.

##### **B. Visi & Misi Usaha Peternakan Ayam Broiler**

###### **1. Visi**

Menjadi penyedia ayam potong berkualitas No 1 di Provinsi Bengkulu

## 2. Misi

- a) Menyediakan ayam dengan kualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar
- b) Menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan peluang usaha dibidang peternakan, khususnya peternakan ayam
- c) Mengoptimalkan potensi sumber daya alam setempat

## C. Letak Geografis Usaha Peternakan Ayam Broiler

Usaha peternakan ayam broiler yang akan dijadikan objek penelitian terletak di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Kecamatan Semidang Lagan merupakan kecamatan terakhir di Kabupaten Bengkulu Tengah, kecamatan Semidang Lagan menjadi kecamatan ke 11 yang ada sejak Terbentuknya Kabupaten Bengkulu Tengah. Kecamatan Semidang Lagan menjadi kecamatan termuda di Bengkulu Tengah.

Kecamatan Semidang Lagan Terbentuk atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 03 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Kecamatan Semidang Lagan terbentuk dan ditandatangani Bupati Bengkulu Tengah pada tanggal 07 Februari 2018 dan barulah pada tanggal 08 Mei

2018 Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah secara resmi diresmikan langsung oleh Bapak Dr.H. Ferry Ramli,SH,MH Bupati Bengkulu Tengah dan sekaligus menunjukan bapak Camat dan Ibu PKK pertama Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah, Kecamatan Semidang Lagan Bengkulu Tengah Pemerintahannya di pusatkan di Desa Lagan Bungin.<sup>40</sup>

Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Memiliki 11 Desa yang terdiri dari 5 desa pemekaran dari Kecamatan Talang Empat, 5 Desa Dari Kecamatan Karang Tinggi dan 1 Desa dari Kecamatan Taba Penanjung dengan rincian Desa sebagai berikut:

- Desa pemekaran dari Kecamatan Talang Empat : Desa Pagar Jati, Desa Lagan Bungin, Desa Bukit, Desa Taba Lagan, dan Desa Lagan.
- Desa pemekaran dari Kecamatan Karang Tinggi : Desa Padang Siring, Desa Pagar Gunung, Desa Semidang, Desa Gajah Mati, Desa Karang Nanding.
- Desa pemekaran dari Kecamatan Taba Penanjung : Desa Kota Niur

Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah terletak tidak jauh dari Kota Bengkulu yang hanya berjarak 9,5 KM dan tidak memerlukan waktu yang lama

---

<sup>40</sup> Saukani Taufik, Kepala Desa Lagan, wawancara tanggal 23 Juni 2021 Pukul 21.00

untuk sampai ke Kecamatan Semidang Lagan hanya butuh waktu 18 Menit saja dari kota Bengkulu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah**

###### **a) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Bahni**

Pak Bahni memiliki 4 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Bahni selaku pemilik usaha sebagai berikut :

Usaha peternakan ayam broiler itu merupakan usaha yang memproduksi daging ayam yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga mutu yang dihasilkan bisa dikatakan baik. Kelebihan yang dimilikii adalah kecepatan pertumbuhan dalam produksi daging ayam, seperti waktu yang relatif cepat dan singkat yaitu sekitar 4 -5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi. Pak Bahni selaku pemilik usaha peternakan ayam broiler menjelaskannya:

“Kalau usaha peternakan ayam broiler yang sudah saya jalankan ini berdiri sejak tahun 2011. Sejauh ini usaha yang kami jalankan dapat dikatakan baik, sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Seperti pemberian pakan yang cukup, membersihkan kandang dengan rutin. Sehingga menghasilkan daging ayam yang bagus



dan siap untuk dikonsumsi atau dipasarkan. Dan selama menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini sudah lumayan hasilnya, dikarenakan pemeliharaan ayam broiler tidak memakan waktu yang lama, hanya sekitar 4-5 minggu sudah bisa panen”.<sup>41</sup>

Usaha peternakan ayam broiler pak Bahni ini memiliki 4 orang karyawan. Tugas 4 karyawan ini sudah ditentukan oleh pak bahni. Seperti membersihkan kandang, menyiapkan tempat makan dan minum.

“saya memiliki 4 karyawan yang berkerja dalam satu kandang yang tugasnya sudah ditentukan masing-masing, menyiapkan tempat untuk anak-anak ayam yang datang, menyiapkan tempat makan dan minum, sampai ayam tersebut bisa dipanen dan siap untuk dipasarkan”.<sup>42</sup>

Pihak pak bahni menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan.

“Sistem upah yang saya berikan itu berdasarkan persen hasil panen dimasing- masing kandang yang saya miliki, kebetulan saya memiliki 4 kandang dan 4 karyawan. Maka otomatis hasil panen yang diperoleh setiap kandang berbeda, maka upah yang diterima karyawan saya berdasarkan besarnya hasil panen disetiap kandang masing-masing. Dan besaran upah yang

---

<sup>41</sup> Bahni, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 14.30 WIB.

<sup>42</sup> Bahni, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 14.35 WIB.

diterima mereka sebesar 20% dari hasil panen kandang”.<sup>43</sup>

Dalam setiap kali panen pak bahni memperoleh hasil kurang lebih sebesar 18.000 ekor ayam dengan berat sebesar 28 ton.

“Masalah jumlah hasil panen, itu tidak tentu dikarenakan tergantung pada bibit ayam yang ada dan faktor cuaca juga mempengaruhi angka kematian ayam sebelum tiba waktu panen. Namun untuk yang baru-baru ini bisa diperkirakan saya memperoleh hasil kurang lebih sebesar 18.000 ekor ayam dengan berat sebesar 28 ton”.<sup>44</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 4 karyawan pak Bahni sebagai berikut.

1) Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Damhari sebagai karyawan di kandang pertama milik pak bahni adalah sebagai berikut :

Pak Damhari sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Bahni selama 3 tahun. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Damhari. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Damri itu berkisaran kurang lebih 4000 Ekor atau seberat 9 ton, pak Damhari memulai pekerjaannya memberi

---

<sup>43</sup> Bahni, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 14.40 WIB.

<sup>44</sup> Bahni, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 14.45 WIB.

makan dan mengganti minum ayam dimulai dari pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen terkadang tepat waktu terkadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Bahni ini sudah 3 tahun, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Bahni kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola, untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 4000 ekor ayam itu beratnya sekitar 9 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 WIB baik memberikan pakan ayam, membersihkan tempat minum ayam, dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamdulillah dapat membantu perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen terkadang tepat waktu terkadang juga menunggu paling tidak 2 minggu akibat lamanya perhitungan hasil panen di seluruh kandang ayam pak Bahni”.<sup>45</sup>

2) Hasil wawancara kepada pak Taufik Hidayat selaku karyawan di kandang kedua milik pak bahni adalah sebagai berikut :

Pak Taufik Hidayat sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak bahni selama 3

---

<sup>45</sup> Damhari, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 15.00 WIB.

bulan terakhir, Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Taufik. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Taufik itu berkisaran kurang lebih 4.400 Ekor atau seberat 7,5 ton, pak Taufik memulai pekerjaannya memberi makan dan mengganti minum ayam dimulai dari pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Taufik mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Untuk bekerja di usaha peternakan pak Bahni ini baru berjalan 3 bulan, selama tiga bulan ini sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Bahni kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola, untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 3200 ekor ayam itu beratnya sekitar 7,5 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 WIB sama halnya dengan karyawan-karyawan pak bahni yang lainnya. Seperti memberikan pakan ayam, membersihkan tempat minum ayam, dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah dapat membantu perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen dan pemberian upah pak yang diterima selalu tepat waktu”.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Taufik Hidayat, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 15.15 WIB.

- 3) Hasil wawancara kepada pak Agus Dirmansyah selaku karyawan di kandang ketiga milik pak bahni adalah sebagai berikut :

Pak Agus Dirmansyah sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak bahni selama 1 tahun, untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Agus. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Agus itu berkisaran kurang lebih 4300 Ekor atau seberat 8 ton, pak agus juga memulai pekerjaannya memberi makan dan mengganti minum ayam dimulai dari pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Agus mengatakan sesuai dan tepat waktu, kadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Bahni ini baru berjalan setahun, selama satu tahun ini sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Bahni kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola, untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 4300 ekor ayam itu beratnya sekitar 8 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 WIB sama halnya dengan karyawan-karyawan pak bahni yang lainnya. Seperti memberikan pakan ayam, membersihkan tempat

minum ayam, dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamdulillah dapat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri tergantung dari hasil panen dan pemberian upah pak yang diterima selalu tepat waktu dan kadang juga tidak tepat waktu.”<sup>47</sup>

- 4) Hasil wawancara kepada pak Win selaku karyawan di kandang keempat milik pak bahni adalah sebagai berikut :

Pak Win sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak bahni selama 6 bulan, untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Win. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Win itu berkisar kurang lebih 5300 Ekor atau seberat 10 ton, pak Win juga memulai pekerjaannya memberi makan dan mengganti minum ayam dimulai dari pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Win mengatakan sesuai dan tepat waktu, kadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Bahni ini baru berjalan 6 bulan, selama enam bulan ini

---

<sup>47</sup> Agus Dirmansyah , Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 15.25 WIB.

sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Bahni kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola, untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 5300 ekor ayam itu beratnya sekitar 10 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 WIB sama halnya dengan karyawan-karyawan pak bahni yang lainnya. Seperti memberikan pakan ayam, membersihkan tempat minum ayam, dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamdulillah dapat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen dan pemberian upah pak yang diterima selalu tepat waktu dan kadang juga tidak tepat waktu.”<sup>48</sup>

**b) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Anwar Yasin**

Pak Anwar Yasin memiliki 5 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Anwar selaku pemilik usaha sebagai berikut :

Usaha peternakan ayam broiler itu merupakan salah satu bisnis ternak yang cukup memiliki prospek kedepan yang cerah. Hampir setiap harinya permintaan pasar akan daging ayam sangatlah tinggi dan selalu stabil, maka dari itu bisnis ternak ayam potong bisa dibilang cukup menjanjikan.

---

<sup>48</sup> Win , Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 13 Juli 2021 Pukul 15.35 WIB.

“Saya sudah menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini sejak tahun 2012. Usaha peternakan ayam broiler ini merupakan salah satu bisnis ternak yang cukup memiliki prospek kedepan yang cerah dan juga menguntungkan. Dapat dilihat bahwa hampir setiap hari permintaan pasar daging ayam itu kan sangatlah tinggi, hampir setiap orang juga suka makan daging ayam. Jadi melihat peluang yang ada saya tertarik untuk menjalankan bisnis ayam broiler ini ”.<sup>49</sup>

Usaha peternakan ayam broiler pak Anwar Yasin ini memiliki 5 kandang ayam dan 3 karyawan. Tugas 3 karyawan ini sudah ditentukan oleh pak Anwar. Dikarenakan pak Anwar memiliki 5 kandang dan karyawannya hanya 3, maka pembagian tugasnya dengan sistem 2-2-1. Maksudnya 1 orang mengelola 2 kandang, 1 orang mengelola 2 kandang, dan 1 orang mengelola 1 kandang.

“Saya memiliki 5 kandang dan 3 orang karyawan yang berkerja di 5 kandang ayam milik saya. Berhubung kandangnya 5 dan karyawannya hanya ada 3 orang, jadi pembagian tugasnya itu saya menggunakan sistem/ pola 2-2-1. Yang mana pola atau sistem yang saya maksud ini adalah yang pertama : 1 orang mengelola 2 kandang, yang kedua : 1 orang mengelola 2 kandang, dan yang ketiga : 1 orang mengelola 1 kandang saja.”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Anwar Yasin, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.30 WIB.

<sup>50</sup> Anwar Yasin, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.30 WIB.



Pihak pak Anwar menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan. Namun sedikit berbeda dengan kandang yang dimiliki oleh pak bahni. Itu dikarenakan pak Anwar memiliki 3 orang karyawan di 5 kandang miliknya.

“Untuk sistem pemberian upah, saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen di masing-masing kandang yang dikelola oleh karyawan saya. Dikarenakan saya memiliki 5 kandang, maka persennanya sebesar 30% itu untuk karyawan yang mengelola 2 kandang dan untuk karyawan yang mengelola 1 kandang itu saya berikan sistem upah sebesar 20%.”<sup>51</sup>

Dalam setiap kali panen pak Anwar memperoleh hasil kurang lebih sebesar 23.000 ekor ayam dengan berat sebesar 32 ton.

“Untuk setiap kali panen, kira-kira hasil yang saya peroleh itu sebanyak 23.000 ekor ayam dengan berat 32 ton ”.<sup>52</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 3 karyawan pak Anwar Yasin sebagai berikut:

1) Hasil wawancara kepada pak Yoni selaku karyawan di kandang pertama milik pak Anwar Yasin

Pak Yoni sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Anwar selama 6 tahun. Pak

---

<sup>51</sup> Anwar Yasin, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.35 WIB.

<sup>52</sup> Anwar Yasin, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.35 WIB.

yoni mengelola 2 kandang ayam milik pak Anwar. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 30% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Yoni. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Yoni itu berkisaran kurang lebih 10.000 Ekor atau seberat 12 ton, pak Yoni memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 18.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Taufik mengatakan sesuai dan tepat waktu, kadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Anwar ini selama 6 tahun. Disini saya mengelola 2 kandang ayam sekaligus. Selama 6 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Anwar kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 30% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 10.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 15 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-18.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah dapat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen dan pemberian upah yang diterima selama saya menjadi karyawan disini Alhamdulillah selalu tepat waktu”<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Yoni, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 10.45 WIB.

- 2) Hasil wawancara kepada pak Wandu selaku karyawan di kandang kedua milik pak Anwar Yasin.

Pak Wandu sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Anwar selama 7 tahun. Pak wandu mengelola 2 kandang ayam milik pak Anwar. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 30% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Wandu, sama seperti yang sudah dijelaskan oleh pak Yoni. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak wandu itu berkisaran kurang lebih 9.000 Ekor atau seberat 13 ton, pak Wandu memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 18.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Wandu mengatakan sesuai dan tepat waktu, kadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Anwar ini selama 7 tahun. Disini saya mengelola 2 kandang ayam sekaligus. Selama 7 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Anwar kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 30% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 9.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 13 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-18.00 Dengan bekerja sebagai karyawan

peternakan ayam ini Alhamduillah sangat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen dan pemberian upah yang diterima selama saya menjadi karyawan disini Alhamdulillah selalu tepat waktu”<sup>54</sup>

- 3) Hasil wawancara kepada pak Erwansyah selaku karyawan di kandang ketiga milik pak Anwar Yasin.

Pak Erwansyah sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Anwar selama 1 tahun. Pak Erwansyah mengelola 1 kandang ayam milik pak Anwar. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Erwansyah. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Erwansyah itu berkisaran kurang lebih 4.000 Ekor atau seberat 13 ton, pak Erwansyah memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 18.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Erwansyah mengatakan sesuai dan tepat waktu, kadang juga tidak tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Anwar ini selama 7 tahun. Disini saya mengelola 2 kandang ayam sekaligus. Selama 7 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Anwar kepada

---

<sup>54</sup> Wandu, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 11.00 WIB.

saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola, jadi upah yang saya dapatkan sekitar kurang lebih . Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 4.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 7 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-18.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah sangat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri tergantung dari hasil panen dan pemberian upah yang diterima selama saya menjadi karyawan disini Alhamdulillah selalu tepat waktu”<sup>55</sup>

### c) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Zaidir

Pak Zaidir memiliki 1 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Zaidir selaku pemilik usaha sebagai berikut :

Usaha peternakan ayam broiler saat ini mengalami kemajuan yang lumayan pesat baik dari permintaan terhadap daging ayam maupun semakin banyaknya pengusaha yang berlomba-lomba untuk mendirikan kandang ayam broiler guna bersaing dalam dunia bisnis untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.usaha peternakan ayam yang dijalankan sejak tahun 2013.

---

<sup>55</sup> Erwansyah, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 14 Juli 2021 Pukul 11.15 WIB.

“Saya sudah menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini sejak tahun 2013. Sejak mendirikan usaha peternakan ayam broiler ini saya merasakan keuntungan yang cukup baik. Dan saya lihat usaha yang saya jalankan mengalami kemajuan yang lumayan pesat mulai dari permintaan terhadap daging ayam maupun semakin banyaknya pengusaha yang berlomba-lomba untuk mendirikan kandang ayam broiler. Ini yang membuat saya semangat untuk menjalankan dan mengembangkan usaha peternakan ini agar lebih maju lagi kedepannya, mengingat peminat daging ayam”.<sup>56</sup>

Usaha peternakan ayam broiler pak Zaidir ini hanya memiliki 1 kandang saja, dan memiliki 1 karyawan. Tugas karyawan ini sudah ditentukan oleh pak Zaidir. Dikarenakan pak Zaidir hanya memiliki 1 orang karyawan, dan karyawan itu juga yang diberi tugas sepenuhnya oleh pak zaidir.

“Saya memiliki 1 kandang dan hanya 1 orang karyawan yang berkerja di kandang ayam milik saya. Berhubung karyawannya hanya ada 1 orang, maka saya beri tugas sepenuhnya ke karyawan saya. Termasuk memberi makan, minum, membersihkan kandang dan tugas lainya”.<sup>57</sup>

Pihak pak Zaidir menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan.

---

<sup>56</sup> Zaidir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 15 Juli 2021 Pukul 08.15 WIB.

<sup>57</sup> Zaidir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 15 Juli 2021 Pukul 08.15 WIB.

“Untuk sistem pemberian upah itu hampir sama dengan pemilik kandang lainnya, yaitu pembagian berdasarkan persenan. Saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen kandang yang dikelola oleh karyawan saya. Dikarenakan saya memiliki 1 kandang, maka persenannya sebesar 20% “. <sup>58</sup>

Dalam setiap kali panen pak Zaidir memperoleh hasil kurang lebih sebesar 3.000 ekor ayam dengan berat sebesar 5,4 ton.

“Untuk setiap kali panen, saya hitung-hitung hasil yang saya peroleh itu sebanyak 3.000 ekor ayam dengan berat 5,4 ton ”. <sup>59</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan pak Zaidir, yaitu pak Surtono sebagai berikut.

Pak surtono sudah bekerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Anwar selama 5 tahun. Pak yoni mengelola kandang ayam milik pak Zaidir. Untuk masalah sistem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Surtono. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Surtono itu berkisar kurang lebih 3.000 Ekor atau seberat 5,4 ton, pak Surtono memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam

---

<sup>58</sup> Zaidir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 15 Juli 2021 Pukul 08.18 WIB.

<sup>59</sup> Zaidir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 15 Juli 2021 Pukul 08.20 WIB.

dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Surtono mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Zaidir ini selama 5 tahun. Selama 5 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Zaidir kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 3.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 5.4 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah dapat membantu mencukupi perekonomian keluarga saya, masalah pembayaran upah sendiri teergantung dari hasil panen dan pemberian upah yang diterima selama saya menjadi karyawan disini Alhamdulillah selalu tepat waktu”<sup>60</sup>

#### **d) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Amir**

Pak Amir memiliki 2 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Anwar selaku pemilik usaha sebagai berikut :

Permintaan akan ayam broiler ini setiap tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi ayam broiler oleh masyarakat. Pola

---

<sup>60</sup> Surtono, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 15 Juli 2021 Pukul 09.00 WIB.



pemeliharaan yang tidak terlalu rumit dan periode pemeliharaan yang singkat menjadi salah satu faktor yang membuat banyak masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan usaha peternakan ayam broiler ini. Ayam broiler akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika didukung dengan pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ayam, perawatan yang baik, ketepatan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit dan sistem perkandangan yang baik. Maka dari itu usaha peternakan ayam broiler Bapak Amir ini sudah berkembang sejak tahun 2014.

“Usaha peternakan ayam broiler ini sudah saya jalankan sejak tahun 2014. Yang awal mulanya itu dari saya melihat banyaknya permintaan terhadap daging ayam dipasaran. Nah dengan banyaknya permintaan tersebut otomatis membuat tingginya tingkat konsumsi untuk daging ayam broiler ini. Setelah melihat banyaknya minat masyarakat mengkonsumsi daging ayam. Dan proses pemeliharaannya juga tidak terlalu rumit jadi saya mencoba membangun bisnis yaitu usaha peternakan ayam broiler ini”.<sup>61</sup>

Usaha peternakan ayam broiler Bapak Amir ini memiliki 2 kandang ayam dan 2 karyawan. Tugas 2 karyawan ini sudah ditentukan oleh pak Amir. Yaitu 1

---

<sup>61</sup> Amir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 13.50 WIB.

karyawan dikandang pertama dan 1 karyawan dikandang

Kedua.

“Usaha peternakan ayam yang saya jalankan memiliki 2 kandang dan memiliki 2 karyawan. Nah karyawan saya ini saya tugaskan masing-masing 1 kandang, jadi mereka fokus merawat kandang masing-masing. Mulai dari memberi pakan, minum termasuk merawat ayam dari mulai bibit sampai siap panen”.<sup>62</sup>

Untuk sistem pemberian gaji, Pihak pak Amir menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan. Dijelaskan seperti berikut:

“Untuk sistem pemberian upah, saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen di masing-masing kandang yang dikelola oleh karyawan saya. Untuk jelasnya itu karyawan di kandang 1 sebanyak 20%, dan karyawan dikandang 2 sebanyak 20%. Yang mana 20% yang dimaksud adalah sesuai hasil dari satu kali panen”.<sup>63</sup>

Adapun dalam setiap kali panen pak Amir memperoleh hasil kurang lebih 9.500 ekor ayam dengan berat sebesar 18 ton.

“Untuk setiap kali panen bisa saya perkirakan itu sebanyak 9.500 ekor ayam dengan berat sebesar 18 ton”.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Amir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 13.55 WIB.

<sup>63</sup> Amir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 13.58 WIB.

<sup>64</sup> Amir, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 14.00 WIB.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 2 karyawan pak Amir sebagai berikut:

- 1) Hasil wawancara kepada Bapak Tabrianto selaku karyawan di kandang pertama milik pak Amir

Pak Tabrianto sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Amir selama 1 tahun. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Tabrianto. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Tabrianto berkisaran kurang lebih 5.000 Ekor atau seberat 9 ton, pak Tabrianto memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Tabrianto mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Amir ini selama 1 tahun. Selama 1 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Amir kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 5.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 9 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-18.00 Dengan bekerja sebagai karyawan

peternakan ayam ini Alhamdulillah perekonomian keluarga bisa tercukupi”.<sup>65</sup>

- 2) Hasil wawancara kepada Bapak Anin Naim selaku karyawan di kandang pertama milik pak Amir

Pak Anin sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Amir selama 1 tahun. Untuk masalah sitem upah yang diperoleh sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Anin. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Anin berkisaran kurang lebih 4.500 Ekor atau seberat 8,3 ton, pak Tabrianto memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga beliau, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Anin mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Amir ini selama 1 tahun. Selama 1 tahun berkerja, sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Amir kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 4.500 ekor ayam itu beratnya sekitar 8,3 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-18.00 Dengan bekerja sebagai karyawan

---

<sup>65</sup> Tabrianto, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 14.30 WIB.

peternakan ayam ini Alhamdulillah perekonomian keluarga bisa tercukupi”.<sup>66</sup>

**e) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Fasmi**

Pak Fasmi memiliki 1 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Fasmi selaku pemilik usaha sebagai berikut:

Dinilai sebagai salah satu bisnis yang simple dan praktis, usaha peternakan ayam broiler ini banyak sekali diminati oleh masyarakat yang memiliki minat usaha. Seperti yang kita ketahui, bahwa daging ayam itu memiliki sumber protein yang tinggi dengan harga yang terjangkau, sehingga daging ayam menjadi salah satu incaran dipasaran. Dengan banyaknya permintaan dipasaran terhadap daging ayam ini, membuat minat untuk menjalankan usaha peternakan ayam broiler itu muncul. Selain perawatannya yang simple, masa panen ayam mulai dari bibit hingga siap panen tidak memerlukan waktu yan lama.

“Usaha peternakan ayam broiler ini sudah saya jalankan selama 3 tahun. Selama 3 tahun ini usaha peternakan ayam yang saya jalankan Alhamdulillah mengalami kemajuan,

---

<sup>66</sup> Anin Naim, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 16 Juli 2021 Pukul 14.38 WIB.

dikarenakan banyaknya permintaan dari pasaran”.<sup>67</sup>

Usaha peternakan ayam broiler Bapak Fasmi ini memiliki 1 karyawan.

“Berhubung kandang yang saya jalankan hanya 1, jadi saya hanya memperkerjakan 1 orang saja”.<sup>68</sup>

Untuk sistem pemberian gaji, Pihak pak Fasmi menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan. Dijelaskan seperti berikut:

“Untuk sistem pemberian upah, saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen yaitu sebesar 20% dari hasil panen”.<sup>69</sup>

Adapun dalam setiap kali panen pak Fasmi memperoleh hasil kurang lebih 5.000 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton.

“Untuk setiap kali panen bisa saya perkirakan itu sebanyak 5.000 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton”.<sup>70</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Aep selaku karyawan pak Fasmi sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Fasmi, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 Pukul 14.30 WIB.

<sup>68</sup> Fasmi, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 Pukul 14.32 WIB.

<sup>69</sup> Fasmi, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 Pukul 14.35 WIB.

<sup>70</sup> Fasmi, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 Pukul 14.38 WIB.

Pak Aep sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Amir selama 2 tahun. Dengan pembagian upah sebesar 20% dari hasil panen yang di jaga oleh pak Aep. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Aep berkisaran kurang lebih 5.000 Ekor atau seberat 9 ton, pak Aep memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 15.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Aep mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Fasmi ini sudah 2 tahun. dengan sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Fasmi kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen yang didapatkan di kandang yang saya kelola. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 5.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 9 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-15.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah perekonomian keluarga bisa tercukupi”.<sup>71</sup>

#### **f) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Hendri**

Pak Hendri memiliki 1 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu

---

<sup>71</sup> Aep, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 Pukul 14.50 WIB.

Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Yusuf selaku pemilik usaha sebagai berikut:

Ayam broiler atau sering disebut dengan ayam potong merupakan salah satu yang paling berpeluang besar untuk memberikan keuntungan yang menggiurkan. Ternak ayam pedaging membutuhkan waktu yang tidak lama untuk bisa dipanen, untuk kemudian dijual. Permintaan pasar terhadap ayam potong pun selalu tinggi, bahkan meningkat pada masa-masa tertentu, misalnya saat menjelang lebaran.

“Saya mendirikan usaha peternakan ayam broiler ini sejak tahun 2019, pada saat itu memang sudah banyak sekali pengusaha-pengusaha kandang ayam lainnya. Berhubung saya memiliki lahan kosong dan tempatnya lumayan cocok untuk didirikan kandang ayam, maka bagi saya itu merupakan peluang yang baik, dan juga proses merawatnya pun bisa dikatakan simpel, dan tidak memakan waktu yang lama untuk panen”.<sup>72</sup>

Usaha peternakan ayam broiler Bapak Hendri ini memiliki 1 karyawan. Tugasnya itu mulai dari membersihkan kandang, memberi makan, merawat bibit ayam hingga siap panen.

“Kalau masalah karyawan itu saya Cuma punya 1 saja, satu ini khusus merawat mulai dari bibit ayam sampai masa panen tiba. Termasuk

---

<sup>72</sup> Hendri, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 18 Juli 2021 Pukul 07.30 WIB.



memberi pakan ayam, minum membersihkan kandang, dia semua yang atur ”.<sup>73</sup>

Untuk sistem pemberian gaji, Pihak pak Hendri menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan. 20%. Dijelaskan seperti berikut:

“Untuk sistem pemberian upah, saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen yaitu sebesar 20%. Dan itu 20% bersih belum ditambah dari hasil penjualan pupuk dari kotoran ayam itu sendiri”.<sup>74</sup>

Adapun dalam setiap kali panen pak Hendri memperoleh hasil kurang lebih 5.000 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton.

“Untuk setiap kali panen bisa saya perkirakan itu sebanyak 5.000 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton. ”.<sup>75</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Asep Sunariya selaku karyawan pak Hendri sebagai berikut:

Pak Asep sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pakHendri selama 2 tahun. Dengan pembagian upah sebesar 20% dari hasil panen ditambah hasil penjualan kotoran ayam yang dijadikan pupuk, yaitu 15.000 per karung. Hasil setiap panen kandang

---

<sup>73</sup> Hendri, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 18 Juli 2021 Pukul 07.35 WIB.

<sup>74</sup> Hendri, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 18 Juli 2021 Pukul 07.38 WIB.

<sup>75</sup> Hendri, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 18 Juli 2021 Pukul 07.40 WIB.

yang dikelola oleh pak Asep berkisaran kurang lebih 5.000 Ekor atau seberat 9 ton, pak Asep memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 15.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian keluarga, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Asep mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pakHendri ini sudah 2 tahun. dengan sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Hendri kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen ditambah dengan hasil penjualan kotoran ayam yg saya jadikan pupuk, itu saya jual 15.000 per karungnya. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 5.000 ekor ayam itu beratnya sekitar 9 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-15.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah perekonomian keluarga bisa tercukupi”.<sup>76</sup>

#### **g) Usaha Peternakan Ayam Broiler Bapak Yusuf**

Pak Yusuf memiliki 1 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan Kaupaten Bengkulu Tengah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pak Yusuf selaku pemilik usaha sebagai berikut:

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam yang paling banyak dicari. Baik dari berbagai usaha

---

<sup>76</sup> Asep Sunariya, Karyawan Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 18 Juli 2021 Pukul 08.00 WIB.

kuliner, rumah tangga dan kebutuhan acara membutuhkan pasokan ayam potong dengan jumlah yang banyak, jenis ayam potong broiler ini memang menjadi jenis ayam yang banyak peminatnya. Rasanya yang nikmat, dagingnya yang tebal, serta harga jual yang terjangkau. Membuat ayam potong jenis ini laris dipasaran. Maka dari itu usaha peternakan ayam broiler ini didirikan, melihat banyaknya permintaan dipasaran,

“Saya mendirikan usaha peternakan ayam broiler ini sejak tahun 2016. Usaha ini saya dirikan karena melihat banyaknya permintaan dari konsumen, baik dari berbagai usaha kuliner, rumah tangga, bahkan pesanan untuk kebutuhan acara yang biasanya membutuhkan pasokan daging ayam dalam jumlah yang banyak”.<sup>77</sup>

Usaha peternakan ayam broiler Bapak Yusuf ini memiliki 1 karyawan. Tugasnya itu mulai dari membersihkan kandang, memberi makan, merawat bibit ayam hingga siap panen.

“kalau masalah karyawan itu saya Cuma punya 1 saja, satu ini khusus merawat mulai dari bibit ayam sampai masa panen tiba. Termasuk memberi pakan ayam, minum membersihkan kandang, dia semua yang atur”.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Yusuf, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 19 Juli 2021 Pukul 08.00 WIB.

<sup>78</sup> Yusuf, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 19 Juli 2021 Pukul 08.00 WIB.

Untuk sistem pemberian gaji, Pihak pak Yusuf menggunakan sistem persen dalam pembayaran upah yang diberikan. 20%. Dijelaskan seperti berikut:

“Sistem pemberian upah, saya menerapkan sistem persenan dari hasil panen yaitu sebesar 20%.”<sup>79</sup>

Adapun dalam setiap kali panen pak Yusuf memperoleh hasil kurang lebih 4.800 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton.

“Untuk setiap kali panen bisa saya perkirakan itu sebanyak 4.800 ekor ayam dengan berat sebesar 9 ton”.<sup>80</sup>

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Merwan Junaidi selaku karyawan pak Yusuf sebagai berikut:

Pak Merwan sudah berkerja di usaha peternakan ayam broiler milik pak Yusuf selama 1 tahun. Dengan pembagian upah sebesar 20% dari hasil panen. Hasil setiap panen kandang yang dikelola oleh pak Merwan berkisaran kurang lebih 4.800 Ekor atau seberat 9 ton, pak Merwan memulai pekerjaannya pukul 07.00 – 17.00 WIB, bekerja sebagai karyawan penjaga kandang ayam dapat dijadikan beliau untuk membantu perekonomian

---

<sup>79</sup> Yusuf, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 19 Juli 2021 Pukul 08.15 WIB.

<sup>80</sup> Yusuf, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 19 Juli 2021 Pukul 08.15 WIB.

keluarga, masalah penerimaan upah dari hasil panen pak Merwan mengatakan sesuai dan tepat waktu.

“Saya bekerja di usaha peternakan pak Yusuf ini sudah 1 tahun. dengan sistem Upah yang di terapkan oleh bapak Yusuf kepada saya selaku karyawan beliau yaitu sebesar 20% dari hasil panen.. Untuk hasil panen yang diperoleh dari kandang yang saya kelola itu kurang lebih 4.800 ekor ayam itu beratnya sekitar 9 Ton, saya memulai pekerjaan saya dari pukul 07.00-17.00 Dengan bekerja sebagai karyawan peternakan ayam ini Alhamduillah perekonomian keluarga bisa tercukupi”<sup>81</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Wawancara Pemilik Kandang**

<b>Nama Pemilik Kandang</b>	<b>Tahun Berdiri</b>	<b>Jumlah Kandang</b>	<b>Tugas Karyawan</b>	<b>Sistem Upah</b>	<b>Hasil Panen</b>
Anwar Yasin	2010	5	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	30%	18.700 ekor/39,5 ton
Amir	2014	2	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	20%	9500 ekor/18 ton
Bahni	2011	4	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	20%	18.000 ekor/28 ton
Fasmi	2018	1	Memberi	20%	5000

---

<sup>81</sup> Merwan Junaidi, Pemilik Usaha Peternakan Ayam Broiler, Wawancara tanggal 19 Juli 2021 Pukul 09.15 WIB.

			Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang		ekor/9 ton
Hendri	2016	1	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	20%	5000 ekor/9 ton
Yusuf	2015	1	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	20%	5000 ekor/9 ton
Zaidir	2013	1	Memberi Pakan, Memberi Minum, Menjaga Kandang	20%	3000 ekor/6 ton

Tabel 4.2

## Wawancara Karyawan Kandang

Nama Karyawan	Tahun Berkerja	Sistem Upah	Hasil Panen	Jam Bekerja	Membantu Perekonomian	Sistem upah
Damhari	3 Tahun	20%	4000 ekor/7 ton	07.30-17.00 WIB	Membantu	Terkadang tepat terkadang tidak
Taufik	3 Bulan	20%	4400 ekor/7,4 ton	7.30-17.00 WIB	Membantu	Tepat Waktu
Agus Dirmansyah	3 Bulan	20%	4300 ekor/7,1 ton	06.00-20.00 WIB	Membantu	2 minggu setelah panen
Win	6 Bulan	20%	5300 ekor/10 ton	06.00-18.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Yoni	6 Tahun	30%	9000 ekor/	07.00-	Membantu	Sesuai

			15 ton	18.00 WIB		dan Tepat Waktu
Wandi	7 Tahun	30%	9000 ekor/15 ton	07.00- 18.00 WIB	Membantu	Tergantu ng cepat atau lambatny a panen
Erwansya h	1 Tahun	20%	4700 ekor/9,5 ton	07.00- 18.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Zaidir	8 Tahun	20%	3000 ekor/6 ton	07.00- 18.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Asep Sunariya	2 Tahun	20%	5000 ekor/9 ton	07.00- 15.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Tabrianto	1 Tahun	20%	5000 ekor/9 ton	07.00- 15.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Anin Naim	1 Tahun	20%	4500 ekor/8 ton	07.00- 15.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Merwan Junaidi	2 Tahun	20%	5000 ekor/9 ton	07.00- 17.00 WIB	Membantu	Sesuai dan Tepat Waktu
Aep	2 Tahun	20%	4800 ekor/9,6 ton	07.00- 15.00 WIB	Cukup	Sesuai dan Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada pemilik peternakan ayam broiler beserta para karyawan. Dengan total 7 orang pemilik kandang dan 15 karyawan peternakan ayam broiler dengan rincian

sebagai berikut : Peternakan ayam broiler milik pak Bahni memiliki karyawan sebanyak 4 orang, peternakan ayam broiler milik pak Anwar memiliki karyawan sebanyak 5 orang, peternakan ayam broiler milik pak Zaidir memiliki 1 orang karyawan, peternakan ayam broiler milik pak Amir memiliki 2 orang karyawan, peternakan ayam broiler milik pak Fasmi memiliki 1 orang karyawan, peternakan ayam broiler milik pak Hendri memiliki 1 orang karyawan, peternakan ayam broiler milik pak Yusuf memiliki 1 orang karyawan. Hasil yang diperoleh dari semua wawancara yang telah dilakukan baik kepada pemilik peternakan maupun semua karyawan, sistem upah yang diterapkan di seluruh peternakan ayam broiler yang ada di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah menerapkan sistem upah persentase dari setiap kali panen dilakukan yaitu sebesar 20% dari hasil panen setiap kandang ayam broiler. Berdasarkan tinjauan dalam persepektif Ekonomi Islam 15 kandang telah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu adil (tidak merugikan satu sama lainnya), layak serta telah memenuhi rukun dan syarat dalam sistem pengupahan berdasarkan persepektif Ekonomi Islam baik secara ijab dan qabul maupun kerelaan dari para pemilik kandang dan karyawan pekerja kandang dalam melakukan akad diawal perjanjian kerja. 15 kandang tersebut ialah 5 kandang milik pak Anwar Yasin 4 kandang



milik pak Bahni, 2 kandang milik pak Amir, 1 kandang milik pak zaidir, 1 kandang milik pak Fasmi, 1 kandang milik pak Hendri, 1 kandang milik pak Yusuf. Adapun 5 kandang milik pak Anwar Yasin hanya memiliki 3 karyawan saja yang bekerja, 1 karyawan mengelola 2 kandang sekaligus dan diberi upah sebesar 30% setiap panen selesai dilakukan. Meskipun upah yang diberikan pak Anwar Yasin kurang sesuai dengan berat beban pekerjaan yang diberikan kepada karyawannya namun upah yang diberikan pak Anwar Yasin telah sesuai dengan rukun dan syarat dalam perspektif ekonomi islam dikarenakan adanya akad diawal yang menyatakan kerelaan dari karyawan pak Anwar Yasin.

## **B. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah**

Menurut Akhmad Mujahidin, dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, mengatakan bahwa nilai-nilai *tauhid* (keesaan Tuhan), *adl* (keadilan) *nubuwwah* (keNabian), *khilafah* (pemerintah) dan *ma'ad* (hasil) menjadi inspirasi untuk membangun teori-teori ekonomi Islami. Dalam usaha peternakan ayam broiler ini, kedua belah pihak antara pemilik kandang dengan masing-masing karyawan telah menerapkan

nilai keadilan, tidak menzalimi dan tidak juga dizalimi, serta tidak saling merugikan satu sama lainnya. Dalam nilai *tauhid nubuwah*, yaitu keNabian, Nabi Muhammad Saw mempunyai sifat-sifat yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya, yaitu *Siddiq*, Amanah, *Fathonah*, dan *Tabligh*. Adapun dalam usaha peternakan ayam broiler ini, baik itu pihak pemilik kandang maupun pihak karyawan nya keduanya sama-sama menerapkan nilai *siddiq* (jujur, benar), amanah (dapat dipercaya), *fathonah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualita) dan *tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran).

1. Nilai *siddiq* (jujur, benar), dibuktikan dengan pihak usaha peternakan ayam broiler melakukan bisnis yang efektifitas, dengan tujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk memperkuat perekonomian lokal dan membuka peluang pekerjaan dan bermitra dengan masyarakat sebagai penyedia ayam broiler yang siap memproduksi daging ayam dengan kualitas terbaik.
2. Nilai amanah, yaitu dapat dipercaya, pihak kandang pun melaksanakan amanah dengan baik dan penuh tanggung jawab, yaitu dengan dibuktikannya dengan pihak kandang memberikan gaji sesuai perjanjian dan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan diawal yaitu sebesar 20% kepada setiap karyawan dalam satu kali panen.

3. Nilai *fathonah*, yaitu kecerdikan, kebijaksanaan. Dalam hal ini, strategi pihak kandang memanfaatkan peluang besarnya kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi daging ayam dengan menjadikan penyedia daging ayam broiler di kawasan pasar Bengkulu.
4. Nilai *tabligh*, yaitu komunikasi, keterbukaan, arti lainnya adalah menyampaikan. Nilai *tabligh* telah diterapkan oleh pihak pemilik kandang kepada karyawannya dengan menjalin komunikasi yang baik dan terus-menerus hal ini dilakukan untuk menunjang kinerja para karyawan kandang dalam bekerja. Pentingnya komunikasi antara karyawan dan pemilik kandang diantaranya untuk mengetahui ketersediaan bahan pakan untuk ayam broiler yang masih dalam proses siap panen hingga tiba waktu panen tidak kekurangan pakan dan ketersediaan lainnya.

Berdasarkan prinsip-prinsip upah :

1. Prinsip adil maka usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah para pemilik peternakan telah menerapkan upah dengan adil dan sama rata terhadap karyawan peternakan ayam yang bekerja.
2. Prinsip kelayakan maka dalam hal kelayakan baik dari segi pangan, sandang, dan papan para karyawan peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah diberikan upah yang layak dan

fasilitas rumah jaga untuk bekerja dengan layak oleh pemilik kandang.

Berdasarkan Rukun dan Syarat Upah :

1. Rukun upah adalah ijab dan qabul secara ijab dan kabul sistem upah usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah melakukan ijab dan qabul secara jelas dan telah terjadi kesepakatan antara pemilik peternakan dan karyawan pekerja kandang.
2. Syarat Upah adanya akad ijarah yaitu orang berakad (aqid) orang yang berakad telah *baligh* dan berakal, kedua belah pihak yang berakad menyatakan kerelaan untuk melakukan akad ijarah apabila satu orang terpaksa maka akadnya tidak sah, manfaat objek harus diketahui dengan sempurna, upah atau sewa harus jelas. Peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah memenuhi syarat dalam berakad ketika memberikan upah dari pemilik kepada karyawannya dan kedua belah pihak telah sepakat dan rela dalam hal upah baik pemilik maupun karyawan pekerja kandang telah diketahui secara sempurna.

Menurut Sjaechul Hadi Poernomo sebagaimana dikutip oleh Abd. Shomad, beberapa prinsip ekonomi Islam, yaitu :

1. Prinsip keadilan, mencakup seluruh aspek kehidupan, secara keadilan usaha peternakan ayam broiler yang ada di

Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah para pemilik peternakan telah berlaku adil kepada karyawan pekerja kandang.

2. Prinsip *al-ihsan* (berbuat kebaikan), pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari pada hak orang lain. Secara prinsip *al-ihsan* dan pemberian manfaat kepada orang lain para pemilik peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah berbuat baik serta memberikan manfaat yang luar biasa kepada para karyawan pekerja kandang dengan memberikan rumah yang layak sebagai tempat tinggal untuk para pekerja kandang.
3. Prinsip *al-Mas'uliyah* (*accuntability*, pertanggung jawaban), yang meliputi berbagai aspek, yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*Mas'uliyah al-afrad*), pertanggung jawaban dalam masyarakat (*Mas'uliyah almuj'tama*), manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan, serta tanggung jawab pemerintah (*Mas'uliyah al-daulah*), tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal. Para pemilik kandang peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah mempertanggung jawabkan upah yang diberikan kepada

para karyawan pekerja kandang dengan sebaik mungkin setelah masa panen selesai dilakukan.

4. Prinsip *al-kifayah* (*sufficiency*), tujuan pokok dari prinsip ini adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat. Dalam prinsip *al-kifayah* para pemilik usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada terjadi kefakiran terhadap pemenuhan kebutuhan primer para pekerja kandang.
5. Prinsip keseimbangan/prinsip *wasathiyah* (*al-I'tidal*, moderat, keseimbangan), syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Berdasarkan prinsip keseimbangan para pemilik peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah memenuhi hak pribadi para pekerja kandang dengan baik.
6. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran. Prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah. Prinsip ini tercemin dalam: Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw., “*tidak boleh*

*membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain*” Prinsip mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu. Sebagaimana kaidah *fiqhiyyah*: “*bila bertentangan antara kemaslahatan sosial dengan kemashalatan individu, maka diutamakan kepentingan sosial*”. Dalam prinsip ini para pemilik peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah melakukan transaksi upah kepada para pekerja kandang dengan baik tanpa ada yang merugikan pihak karyawan pekerja kandang.

7. Prinsip manfaat. Objek transaksi harus memiliki manfaat, transaksi terhadap objek yang tidak bermanfaat menurut syariat dilarang. Prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang. Prinsip suka sama suka (saling rela, ‘*an taradhin*). Dalam prinsip manfaat transaksi upah yang dilakukan para pemilik peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap para karyawan pekerja kandang telah sesuai dengan manfaat upah yang diberikan kepada objek (para karyawan pekerja kandang).
8. Prinsip tidak ada paksaan, setiap orang memiliki kehendak yang bebas dari menetapkan akad, tanpa tunduk kepada pelaksanaan transaksi apapun, kecuali hal yang harus

dilakukan oleh norma keadilan dan kemaslahatan masyarakat. Dalam prinsip ini para pemilik peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah telah melakukan akad diawal sebelum para karyawan pekerja kandang bekerja di peternakan. Setiap karyawan diberikan upah sebesar 20% dari hasil panen setiap kandang, namun berbeda dengan kandang pak Anwar Yasin yang memperkerjakan karyawan pekerja kandang hanya 3 orang saja, 1 orang bekerja mengelola 2 kandang sekaligus dan diberi upah sebesar 30% meskipun beban pekerjaan lebih berat yang seharusnya diberikan upah sebesar 40% naum dengan adanya akad diawal tanpa adanya paksaan dan kerelaan maka upah yang diberikan sesuai dengan perspektif ekonomi islam dalam rukun dan syarat.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis jelaskan diatas, maka dalam penelitian yang berjudul “Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)” ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem upah usaha peternakan ayam broiler di kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah menerapkah pemberian upah dengan cara persenan dari hasil panen yaitu sebesar 20% setiap panen. Upah yang diberikan oleh pemilik usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah semua kandang yang berjumlah 15 kandang telah adil dan sesuai prinsip, rukun dan syarat dalam ekonomi islam, Adapun 5 kandang milik pak Anwar Yasin hanya memiliki 3 karyawan saja yang bekerja, 1 karyawan mengelola 2 kandang sekaligus dan diberi upah sebesar 30% setiap panen selesai dilakukan. Meskipun upah yang diberikan pak Anwar Yasin kurang sesuai dengan berat beban pekerjaan yang diberikan kepada

karyawannya namun upah yang diberikan pak Anwar Yasin telah sesuai dengan rukun dan syarat dalam perspektif ekonomi islam dikarenakan adanya akad diawal yang menyatakan kerelaan dari karyawan pak Anwar Yasin.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan tinjauan dalam persepektif Ekonomi Islam 15 kandang telah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu adil (tidak merugikan satu sama lainnya), layak serta telah memenuhi rukun dan syarat dalam sistem pengupahan berdasarkan persepektif Ekonomi Islam baik secara ijab dan qabul maupun kerelaan dari para pemilik kandang dan karyawan pekerja kandang dalam melakukan akad diawal perjanjian kerja. 15 kandang tersebut ialah 5 kandang milik pak Anwar Yasin 4 kandang milik pak Bahni, 2 kandang milik pak Amir, 1 kandang milik pak zaidir, 1 kandang milik pak Fasmi, 1 kandang milik pak Hendri, 1 kandang milik pak Yusuf. Adapun 5 kandang milik pak Anwar Yasin hanya memiliki 3 karyawan saja yang bekerja, 1 karyawan mengelola 2 kandang sekaligus dan diberi upah sebesar 30% setiap panen selesai dilakukan. Meskipun upah yang diberikan pak Anwar Yasin kurang sesuai dengan berat beban

pekerjaan yang diberikan kepada karyawannya namun upah yang diberikan pak Anwar Yasin telah sesuai dengan rukun dan syarat dalam perspektif ekonomi islam dikarenakan adanya akad diawal yang menyatakan kerelaan dari karyawan pak Anwar Yasin.

## **B. Saran**

Adapun saran untuk pemilik usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah setelah dilihat dari berbagai kandang yang ada, semua kandang dengan jumlah 15 kandang telah memberikan upah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam baik secara prinsip, ijab dan qabul, akad kerelaan, rukun dan syarat. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu mendorong para pengusaha peternakan ayam broiler agar dalam memperkerjakan karyawan sesuai dengan berat dan beban dan memberikan upah sesuai dengan persepektif ekonomi islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu : FEBI IAIN Bengkulu. 2019.
- Bahri, Aris Syaiful. “*Analisis Sistem Pengupahan Pada UMKM Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Buruh Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada UD Sukri Dana Abadi Cabang Babadan Ponorogo*”. Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2019.
- Bakar, Abu. “Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial”. *Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*. 2020.
- Barkah, Qadariah dkk, “Konsep Aplikatif Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Upah di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. 2018.
- Dahlan, Mufid., Nur Hudi. “Studi Manajemen Perkandangan Ayam Broiler di Dusun Wangket Desa Kaliwates Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan”. (2011).

Firmansyah, Rachmad. “Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 2016.

Norva dewi. “Bisnis Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2015)

Nikmah, Farika Maskur Efendi, “Sistem Pengupahan UKM”.(2017)

Hak, Nurul. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Cet. I, Yogyakarta: Teras. 2011

Haneef, Mohamed Aslam, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Harmelina, ”Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Pelaksanaan Sistem Upah Jasa Penjahit Pada Ambassador Rumah Batik Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam”. Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2020.

Herijanto, Hendy, Muhammad Nurul Hafiz. “Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing ”. (2016)

Herijanto, Hendy, Muhammad Nurul Hafiz. “Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing”. (2016).

Ipan Ependi. “*Tradisi Sistem Upah Bawon Buruh Tani Padi Di Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”. Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2019.

Juhaya, *Ekonomi Syariah*, Cet. I, Bandung : Pustaka Setia. (2012)

Kahf, Monzer. *Islamic Economic Analytical of the Functioning of the Islamic Economic System*, terj. Machnum Husein, *Ekonomi Islam Tela'ah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995

Kusnadi, Muhammad Putra. “*Sistem Upah Agen Pada Pt. Asuransi Tafakul Keluarga Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”. Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2017

Mulyadi, Syndyatul. “Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah*. (2017)

Mertha Jaya, I made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Mertha Jaya, I made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Nasution, Arida Hanum. “Peran Administrasi Perkantoran Dalam Dunia Bisnis”. *Jurnal Warta Edisi : 49* . (2016).

Ridwan, Murtadho,” Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam”, (2013)

Rohimah. “*Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Jurusan Ekonomi Islam Program Studi S1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.

T Nuryati. “Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka”. (2019).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Weriza, Jusmita. “Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar”. (2016).

Waliam, Armansyah. “Upah Berkeadilan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 2017.

Zaroni, Akhmad Nur. “Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Mazahib*. 2007.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## DOKUMENTASI WAWANCARA

























KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Kadry Yanti Pagar Dewa Bengkulu  
 Telpom 07790 51171, 51172, 51276 Fax. 07790 51171

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL  
 (Selama pelayanan Online)

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : BENNI SETIAWAN  
 NIM : 1711130098  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 SEMESTER 8

II. JUDUL YANG DIAJUKAN

a. **Judul** : SISTEM UPAH USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi ~~Kasus~~ Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Lagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)

b. **Latar Belakang Masalah:**

c. **Rumusan Masalah:**

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

.....  
 .....  
 .....

Pengelola Perpustakaan

Khozin Laki, M.A

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: *dit dit lanjutkan! bitt upah usaha peternakan Ayam Broiler delite kelas*

Dosen Pembimbing  
Rencana Tugas Akhir

*25/3-2021*

Dra. Fatimah Yunus, M.A

NIP : 197508272000031001

V. JUDUL YANG DISAHKAN

Penunjukan Dosen Penyeminar :

.....  
.....  
.....

WPS Office

Mengetahui

*Isnaini*  
Dosen Pembimbing

Isnaini, M.A

NIP:197412012006042001

Bengkulu.....

Mahasiswa

Benni Setiawan

NIM : 1711130098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0738) 51275-51171-51172-33879 Faksimili (0738) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal :  
 Nama Mahasiswa : Benni Setiawan  
 NIM : 1711130098  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Penyeminar
Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Lagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah.	 Benni Setiawan Nim 1711130098	 Lutfi Setiawan, S.E., M.M. NIDN : 2020039202

Mengetahui,  
 a.n. Dekan  
 Wakil I  
  
 Dr. Nurul Hak, M.A.  
 NIP 196606161995031003

## CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Benni Setiawan  
 NIM : 1711130098  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Pegawai pemerintah upah	* Jelaskan pemerintah upah khususnya upah, sistem upah.
2	Tempat penelitian	Mitani Kering.
3	Kait upah dengan ekonomi Islam.	urutan dan jelaskan kait upah dan kegunaan Ekonomi Islam.
4	urutan permasalahan	urutan masalah penelitian dengan jelas mengapa urutannya demikian itu.

Bengkulu,  
 Penyeminar,

  
 Evah Setiawan, S.E, M.M  
 NIDN 2020039202

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul "Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Lagas Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah" yang disusun oleh :

Nama : Beni Setiawan  
NIM : 1711130098  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :


Hari : Jumat  
Tanggal : 23 April 2021

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminat. Oleh karena itu sudah dapat diserahkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.


Bengkulu, 05 Mei 2021M

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, M.A  
NIP. 1977050920080012014

Penyeminat

  
Eyo Siawan, S.E., M.M  
NIDN. 2020039202





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Radin Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. 827380 51171

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0680/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yumas, MA  
 NIP. : 196303192000032003  
 Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Eyan Setiawan, SE., MM  
 NIP. : 199203202019031008  
 Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N a m a : Bemti Setiawan  
 Nim. : 1711130098  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Tugas Akhir : SISTEM UPAH USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI USAHA  
 PETERNAKAN AYAM BROILER DI KECAMATAN  
 SEMIDANG LAGAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH).  
 Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di : Bengkulu  
 Pada Tanggal : 10 Mei 2021  
 Dekan  
  
 Fatimah, MA  
 NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah)" yang disusun oleh :

Nama : Benni setiawan


Nim : 1711130098

Prodi : Ekonomi Syariah

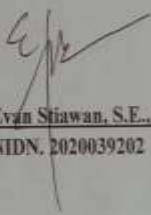
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, *Wu* 2021

Mengetahui,  
Pembimbing I

  
Dra. Fatimah Yunus, M.A.  
NIP. 197508272000031001

Pembimbing II

  
Evan Stiawan, S.E., M. M.  
NIDN. 2020039202

Lagan Bungin, 15 Juli 2021

Kepada Yth,  
Bapak Camat Semidang Lagan  
Kabupaten Bengkulu Tengah  
di-

Tempat

Perihal: Izin Penelitian

Assalamualaikum wr. wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benni Setiawan  
Nim : 1711130098  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi syariah

Dengan ini mengajukan permohonan izin penelitian di Usaha Peternakan ayam yang berada di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah:

Judul : Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)  
Tempat Penelitian : 15 kandang ayam di Kecamatan Semidang Lagan  
Objek Penelitian : Pemilik Usaha dan Satu orang karyawan  
Waktu Penelitian : 17 Juli 2021 sampai 27 Juli 2021

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan surat pedoman wawancara yang di tanda tangani dosen pembimbing tugas akhir.

Demikian permohonan ini atas perkenan dan kebijaksaannya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
CAMAT SEMIDANG LAGAN  
  
DERRY JUNAIDI, S.IP  
NIP. 1970627 200604 1007

Permohon  
  
BENNI SETIAWAN  
NIM. 1711130098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon: (0378) 51278, 51171 Fax: (0378) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Beni Setiawan - Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Mahasiswa  
 NIM : 1711130098 Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, M.A  
 Judul Skripsi : Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam  
 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam  
 Broiler di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu  
 Tengah)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	10 / 8 / 2021	BAB II	- Tinjauan umum Teori usaha (bagi) - Tinjauan Teori Ekonomi Islam	☐
2	18 / 8 2021	BAB IV	- Hasil Penelitian Liputan dasar fundamen - Literatur primer Pasar Teori - dan Pengaruh Lokasi lingkungan Tinjauan Sistem Islam	☐
3	23 / 8 2021	ABSTRAK	- persnicki, asumen dasar penerapan	☐
		Kelempayan Kontrol	kegiatan jalla Beda	☐
4	25 / 8 2021	Ada →	ujian	☐

Bengkulu, 25/8/2021

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, M.A  
 NIP. 196303192000012000

Mahasiswa  
 Beni Setiawan  
 NIM. 1711130098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172


**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Benni Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Mahasiswa : Setiawan  
 NIM : 1711130096 Pembimbing II : Evan stiwawan, S.E., M.M.  
 Judul Skripsi : Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler dalam Perspektif  
 Ekonomi Islam. (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di  
 Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa 27/04/2021	BAB I, II, III	Perbaiki	
2	Senin 03/05/2021	BAB I, III	Perbaiki	
3	Rabu 05/05/2021	BAB III	perbaiki	
4	Senin 10/05/2021	BAB I,II,III	Acc	
5	Kamis 13/05/2021	BAB IV	Perbaiki hasil penelitian	
6	Rabu 02/06/2021	BAB IV	Perjelas pembahasan	
7	Senin 19/07/2021	BAB IV, V	Perbaiki	
8	Selasa 27/07/2021	BAB IV, V	ACC	
9	Senin 02/08/2021	BAB I s/d BAB V	ACC, Lanjut Pembimbing 1	

Bengkulu, 02 Agustus 2021

Mengetahui,  
 Kepala Jurusan  
  
 Dr. ... M.A.  
 NIDN. 1974120220966042001

Pembimbing II  
  
 Evan Stiwawan, S.E., M.M.  
 NIDN. 2020039202

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Benni Setiawan

NIM : 1711130098

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : **Sistem Upah Usaha Peternakan Ayam Broiler Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah).**

1. Wawancara kepada pemilik Usaha

- a) Sejak kapan usaha peternakan Ayam Broiler ini dimulai?
- b) Berapa banyak karyawan yang berkerja di peternakan ayam broiler ini?
- c) Apa saja tugas karyawan yang berkerja di usaha peternakan ayam broiler?
- d) Bagaimana sistem pembayaran upah yang telah diterapkan?
- e) Berapa banyak ayam yang dapat dihasilkan dalam satu kali panen?

2. Wawancara kepada pihak karyawan

- a) Berapa lama anda berkerja di usaha peternakan ayam broiler?
- b) Bagaimana sistem pembayaran upah yang telah diterapkan?
- c) Berapa banyak ayam yang dihasilkan dalam satu kali panen?
- d) Mulai pukul berapakah jam kerja yang telah diterapkan?
- e) Apakah dengan berkerja di usaha peternakan ayam broiler ini dapat membantu perekonomian anda?

0 Apakah pembayaran upah sesuai dan tepat waktu?

Bengkulu, Juni 2021

Peneliti



Benni Setiawan

NIM. 1711130098

Mengetahui

Pembimbing I



Fatimah Yunus, M. A

NIP. 197508272000031001

Pembimbing II




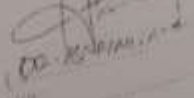
Evan Stiawan, S.E., M.M

NIDN. 2020039202

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Sekeloa  
 No. : 1.11.1009.8  
 Kelas : .....

No	Tanggal	Masalah	Saran
1	3-9-21	penulisan : h. ix-x, 3,4-6,8	perbaiki sesuai dengan format
2		Kegunaan Teoritis blm ada	di buat, cek sama di h. 4
3		penelitian. Tersebut ada 3 h. 4 - 6	ditambah 2 lagi, tulis sesuai pedoman
4		h. 8 informasi pekerja blm jelas	uraikan siapa saja
5		h. 8 responden / i - rum	konsisten
6		h. 8 data sekunder	perbaiki, cek di buku
7		h. 8 observasi	jelaskan observasi, seperti apa?
8		h. 8 - 59 blm analisis sesuai priming yg ada di teori	gunakan teori yg ada untuk menganalisis

Tanggal : 5-9-2021  
 Pengantar :   
 Disetujui : 



**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama: .....  
 NIM: .....  
 Kelas/Skip: .....  
 Tanggal: .....

No	Tanggal	Masalah	Pj
		Revisi wawancara kurang rinci di indikator sistem upad	Revisi pada wawancara di indikator sistem upad
		Kesimpulan tabel' klar	Buat dalam bentuk tabel
		Tabel ada perbandingan antara hasil wawancara keluarga & karyawan	Dibuat tabel yang hasil wawancara antara keluarga & karyawan

Bengkulu, 3 Sep 2022  
 Pengisi: *[Signature]*  
 DEBY ACIRONDIA  
 NTP.